

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan perangkat lunak dan uji coba yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Antarmuka EN2000 mempunyai kompatibilitas yang memadai untuk beberapa protokol, tergantung dari pengendali yang ada pada disket *setup*.
2. Protokol IPX memiliki performansi yang baik dalam kecepatan transmisi, sehingga untuk transmisi yang memerlukan kecepatan tinggi, namun IPX tidak memastikan bahwa berkas sampai ke tempat tujuan dengan berhasil.
3. Aturan atau protokol berperan dominan dalam transmisi data untuk menentukan kecepatan transmisi. Karena *header* IPX kecil, maka kecepatannya juga menjadi besar, sebab aturan yang dipakai juga sederhana.
4. Bahasa pemrograman C++ cukup handal di dalam penulisan program transmisi IPX pengatur antarmuka perangkat keras, karena C++ memiliki fungsi-fungsi yang mencakup pengaturan perangkat keras dan lunak yang efisien.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil-hasil yang telah dicapai dan berbagai kendala-kendala yang ada maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Tugas akhir ini dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi untuk transmisi yang lebih kompleks dengan menggunakan lapisan OSI yang lebih tinggi atau protokol yang lebih canggih.
2. Untuk perbaikan di bidang administrasi dan keteraturan tugas akhir, misalnya jauh sebelum tugas akhir dibuat, mahasiswa/i telah dimotivasi untuk menentukan judul-judul apa saja yang menarik dan perlu dikembangkan. Dengan demikian maka tugas akhir juga akan lebih berkualitas karena mahasiswa/i telah mencari bahan saat kuliah di mana pelajaran masih segar, sehingga hasilnya juga pasti lebih memuaskan.
3. Saat praktikum merupakan saat yang tepat untuk memotivasi mahasiswa/i dalam memilih perangkat yang akan dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- [ARI94] Arianto Widyatmo, *Belajar Mikroprosesor-Mikrokontroler melalui komputer PC*, Elex Media Komputindo, Jakarta, © 1994.
- [CAM94] Campbell, Joe, *C Programmer's Guide to Serial Communications*, SAMS Publishing, U.S.A., © 1994. ✓
- [EDI93] Ediman Lukito, *Belajar Sendiri Pemrograman dengan Turbo Pascal 7.0*, Elex Media Komputindo, Jakarta, © 1993.
- [FRA92] Frank J. dan Derfler, Jr, *Paduan Menggabungkan LAN*, Elex Media Komputindo, Jakarta, © 1992.
- [FRE94] Freed, Les dan Frank J. Derfler, Jr, *Paduan Komunikasi Modem*, Elex Media Komputindo, Jakarta © 1994.
- [GOO90] Goodwin, Mark, *Graphical User Interface in C++*, Management Information Source, Inc., Portland, Oregon, U.S.A., © 1990. ✓
- [HAL92] Hall, Douglas V., *Microprocessors and Interfacing*, McGraw-Hill, Inc., Singapore, International Edition © 1992. ✓
- [JAM91] Jamsa, Kris, *DOS Programming: The Complete Reference*, Osborn McGraw-Hill, Inc., U.S.A., Osborn Asian Student Edition © 1991. ✓

- [LUK91] Lukas Tanutama, *Mengenai Local Area Network*, Elex Media Komputindo, Jakarta, © 1991.
- [LUK89] Lukas Tanutama, *Pengantar Komunikasi Data*, Elex Media Komputindo, Jakarta, © 1989.
- [MCD94] McDaniel, George (Compiler and Editor), *IBM Dictionary of Computing*, McGraw-Hill, Inc., U.S.A., © 1994. ✓
- [PRE92] Pressman, Roger S., *Software Engineering A Practitioner's Approach, Third Edition*, McGraw-Hill, Inc., Singapore, © 1992. ✓
- [SCH92] Schatt, Stan, *Understanding Local Area Networks*, SAMS Publishing, U.S.A., © 1992. ✓
- [SIM94] Simpson, Alan, *Up & Running with DOS 6.2*, Elex Media Komputindo, Jakarta, © 1994.
- [SMI94] Smith, Norman E., *Panduan Praktis Berilustrasi Borland C++*, Elex Media Komputindo, Jakarta, © 1994.
- [STO92] Storey, Neil (University of Warwick, Coventry), *Electronics A Systems Approach*, Addison-Wesley Publishing Company, Inc., Great Britain, © 1992. ✓
- [STR91] Stroustrup, Bjarne, *The C++ Programming Language, Second Edition*, AT&T Bell Telephone Laboratories, Inc., Addison-Wesley Publishing Company, Inc., U.S.A., © 1991. ✓
- [SUM89] Sumantri Slamet I.S., *Pengantar struktur Data*, Elex Media Komputindo, Jakarta, © 1989.
- [SUS95] Susanto, *Belajar Sendiri Pemrograman dengan Bahasa Assembly*, Elex Media Komputindo, Jakarta, © 1995.

- [SUT91] Sutiono Gunadi, FX., *Belajar Sendiri Memahami Konsep Local Area Network*, Elex Media Komputindo, Jakarta, © 1991.
- [VIJ92] Vijay Mukhi, *The 'C' Odyssey Network And RDBMS*, Tech Publication Pte Ltd., Singapore, © 1992. ✓
- [VOS91] Voss, Greg, *Object-Oriented Programming, An Introduction*, Osborne McGraw-Hill, Inc., U.S.A., © 1991. ✓
- [WAH91] Wahyu C. Wibowo, *Pemrograman Berorientasi Objek*, Elex Media Komputindo, Jakarta, © 1991.
- [YUN94] Yuniarto Nurwono, Ir., MBA, *Manajemen Informasi Pendekatan Global*, Elex Media Komputindo, Jakarta, © 1994.

Tulisan ilmiah:

- [BOD90] Bodine, Bill, *A Comparison of NetWare IPX, SPX and NetBIOS*, Novell, Inc., Provo, Utah, © 1990.
- [CUN94] Cunnelly, Adrian M., *NetWare C Library Version 2.3 Reference Manual*, Compuserve: 100031,222, © 1994.
- [TUR90] Turner, Paul, *NetWare Communications Processes*, Novell, Inc., Provo, Utah, © 1990.
- [WES91] Westin, G. Irm and Ken Neff, *Logging Into IBM LAN Server and NetWare from DOS Workstation*, Novell, Inc., Provo, Utah, © 1991.

Majalah:

- [M0495] Mikrodata Media Penggemar Komputer, Volume 4 Seri 10, Elex Media Komputindo, Jakarta, © 1995.

- [M1195] Mikrodata Media Penggemar Komputer, Volume 11 Seri 10, Elex Media Komputindo, Jakarta, © 1995.
- [M0396] Mikrodata Media Penggemar Komputer, Volume 3 Seri 11, Elex Media Komputindo, Jakarta, © 1996.

Manual:

- [MAN95] 80486 Motherboard User's Guide, True Green, © 1995.



LAMPIRAN A

LISTING HEADER IPX, IPX.H

```
/*
*****
*****
*/
/*
IPX/SPX PROTOCOL APPLICATIONS PROGRAMMING INTERFACE
*/
*****
*****
*/

#ifndef IPXUSER
#define IPXUSER

#include <time.h>

/*
*****
*****
*/
/*
-----
*/
/*
constants
*/
/*
-----
*/

/*
-----
*/
/*
MISCELLANEOUS
*/
/*
-----
*/

#define BYTE unsigned char

#define TRUE 1
#define SEGSIZE 65536L
#define ESCAPE_KEY 0x1B
#define RSHIFT_KEY_MASK 0x01
#define LSHIFT_KEY_MASK 0x02
#define CTRL_KEY_MASK 0x04
#define ALT_KEY_MASK 0x08
#define KEYB_FLAGS 0x00400017
#define FILE_PROGMM -1

#define SEQLEN 1
#define MINIPXDATALEN 512
#define MAXIPXDATALEN 4096
#define ACKSTR "ACK"
#define FIRST_SEQ_NUM 1

#define IPX_TIMEOUT 1 // # secs to wait before retry
#define IPX_TRIES 5 // # times to try RX/TX before quitting
```

```

/* ----- */
/* IPX/SPX COMMANDS, CODES, & PARAMETERS */
/* ----- */

/* packet types */
#define UNKNOWN_PACKET_TYPE          0x00
#define ROUTING_INFO_PACKET_TYPE    0x01
#define ECHO_PACKET_TYPE             0x02
#define ERROR_PACKET_TYPE           0x03
#define IPX_PACKET_TYPE              0x04
#define SPX_PACKET_TYPE              0x05

/* ipx presence detection */
#define IPX_PRESENT                   0xFF
#define IPX_MULTIPLEX                 0xA00
#define LOS_MULTIPLEX_VECTOR         0x2F

/* ipx API commands */
#define SOCKET_OPEN                   0x0000
#define SOCKET_CLOSE                 0x0001
#define GET_LOCAL_TARGET             0x0002
#define SEND_PACKET                  0x0003
#define LISTEN_FOR_PACKET            0x0004
#define SCHEDULE_EVENT               0x0005
#define CANCEL_EVENT                 0x0006
#define GET_INTERVAL_MARKER          0x0008
#define GET_LISTEN_WORK_ADDR         0x0009
#define RELINQUISH_CONTROL            0x000A
#define DISCONNECT_FROM_TARGET       0x000B

/* ----- */
/* input parameters */
/* ----- */

/* socket parameters */
#define SOCKET_DYNAMIC_ASSIGN        0x00
#define SOCKET_SHORT_LIVED           0x00
#define SOCKET_LONG_LIVED            0xFF

/* ----- */
/* IPX return codes */
/* ----- */

/* generic */
#define IPX_SUCCESS                   0x00

#define EVENT_CANCELED                0xFC
#define FRAGMENT_SIZE_ERROR          0xFD

/* IPXSocketOpen() */
#define SOCKET_TABLE_FULL             0xFE
#define SOCKET_ALREADY_OPEN          0xFF

/* IPXGetInternetworkAddress() */
#define DEST_NODE_PATH_NOT_FOUND     0xFA

/* IPXlistenForPacket() */
#define ECB_SOCKET_NOT_OPEN          0xFF

/* IPXSendPacket() */
#define DESTINATION_NOT_FOUND        0xFE
#define NETWORK_FAILURE               0xFF

```

```

/* IPXCancelEvent() */
#define CANNOT_CANCEL_ECB          0xF9
#define ECB_NOT_IN_USE             0xFF

/* ----- */
/* "Insulation Layer" Return Codes */
/* ----- */

#define GOOD_IPX_RETURN             0x00

#define USER_TERMINATED            0x55
#define IPX_NOT_PRESENT            0xDD
#define BAD_MEMORY_ALLOC           0xEE

#define BAD_LOCAL_TARGET           0x10
#define BAD_SOCKET_PARAM           0x11
#define BAD_SOCKET_OPEN            0x12

#define BAD_TX_TRY                  0x20
#define BAD_RETRIES                 0x21
#define BAD_RX_SEQ_NUM              0x22
#define BAD_RX_SRCE_ADDR            0x23

#define BAD_FILE_OPEN               0x30
#define BAD_FILE_WRITE              0x31
#define BAD_FILE_READ               0x32

#define BAD_RX_HDR_LEN              0x40

/* ----- */
/* ----- */
/* macros */
/* ----- */
/* ----- */

#define HILOSWAP( x )               ((x << 8) + (x >> 8))
#define CTRLHIT                     ( *(BYTE far *)KEYB_FLAGS & CTRL_KEY_MASK )
#define ALTHIT                       ( *(BYTE far *)KEYB_FLAGS & ALT_KEY_MASK )
#define RSHIFTHIT                   ( *(BYTE far *)KEYB_FLAGS & RSHIFT_KEY_MASK )
#define LSHIFTHIT                   ( *(BYTE far *)KEYB_FLAGS & LSHIFT_KEY_MASK )
#define USERBREAK                   ( RSHIFTHIT & LSHIFTHIT & ALTHIT )
#define SAFEACOPY( x, y )            x[0] = '\0', STRCPY( x, y, sizeof(x)-1 )

/* ----- */
/* ----- */
/* structures */
/* ----- */
/* ----- */

/* ----- */
/* sub-structures */
/* ----- */

typedef struct
{
    BYTE   Network[4];
    BYTE   Node[6];
} INNETADDR;

```

```

typedef struct
{
  INTNETADDR  INA;
  BYTE        ImmediateAddr[6];
} LOCALTARGET;

typedef struct
{
  INTNETADDR  INA;
  BYTE        Socket[2];
} NETADDR;

typedef struct
{
  void far *BufAddr;
  unsigned  Len;
} ECBFRAGMENT;

/* ----- */
/* IPX PACKET HEADER */
/* ----- */

typedef struct
{
  unsigned  Chksum;
  unsigned  Len; /* hi/lo */
  BYTE      TransportCtrl;
  BYTE      PacketType;
  NETADDR  DestAddr;
  NETADDR  SrcAddr;
} IPXHEADER;

/* ----- */
/* EVENT CONTROL BLOCK */
/* ----- */

typedef struct
{
  void far *LinkAddr;
  void far (*ISR)(void);
  BYTE      InUse;
  BYTE      CompletionCode;
  BYTE      Socket[2];
  BYTE      IPXWorkSpace[4];
  BYTE      DriverWorkspace[12];
  BYTE      ImmediateAddr[6];
  unsigned  FragmentCnt;
  ECBFRAGMENT  Fragment[2];
} EVENTCONTROLBLOCK;

/* ===== */
/* ===== */
/* function prototypes */
/* ===== */
/* ===== */

/* ----- */
/* low-level IPX API functions */
/* ----- */

unsigned IPXInstalled( void );
unsigned IPXSocketOpen( BYTE *socket, BYTE longevity );
void     IPXSocketClose( BYTE *socket );

```

```

void IPXSendPacket( EVENTCONTROLBLOCK *ecb );
void IPXListenForPacket( EVENTCONTROLBLOCK *ecb );
void IPXGetInternetAddress( INTNETADDR *ina );
void IPXRelinquishControl( void );
void IPXDisconnectFromTarget( NETADDR *naddr );
unsigned IPXCancelEvent( EVENTCONTROLBLOCK *ecb );
void IPXScheduleEvent( EVENTCONTROLBLOCK *ecb, unsigned delay );
unsigned IPXGetInterv&Marker( void );
unsigned IPXGetLocalTarget( LOCALTARGET *lt );

/* ----- */
/* Internal Utility functions */
/* ----- */

int IPXTimeOutRT( EVENTCONTROLBLOCK *ecb,
                time_t delay,
                void (*RTfunc)(void) );
int xatob( BYTE *d, char *s );
void xatobd( BYTE *d, char *s, unsigned len );
void ShowECB( EVENTCONTROLBLOCK *ecb );
void ShowIPXPacket( IPXHEADER *ipHdr );

/* ----- */
/* High-Level Application IPX Interface functions */
/* ----- */

unsigned IPXReceiveRT( long *BfrLen,
                    BYTE *FileOrBfr,
                    char *SocketStr,
                    void (*RTfunc)(void) );

unsigned IPXSendRT( long *BfrLen,
                  BYTE *FileOrBfr,
                  char *SocketStr,
                  NETADDR *Destination,
                  void (*RTfunc)(void) );

/* ----- */
/* ----- */
/* globals */
/* ----- */
/* ----- */

/*
NOTE: These globals default to the constants listed within IPX.H,
but can be changed by the application that employs them.
*/

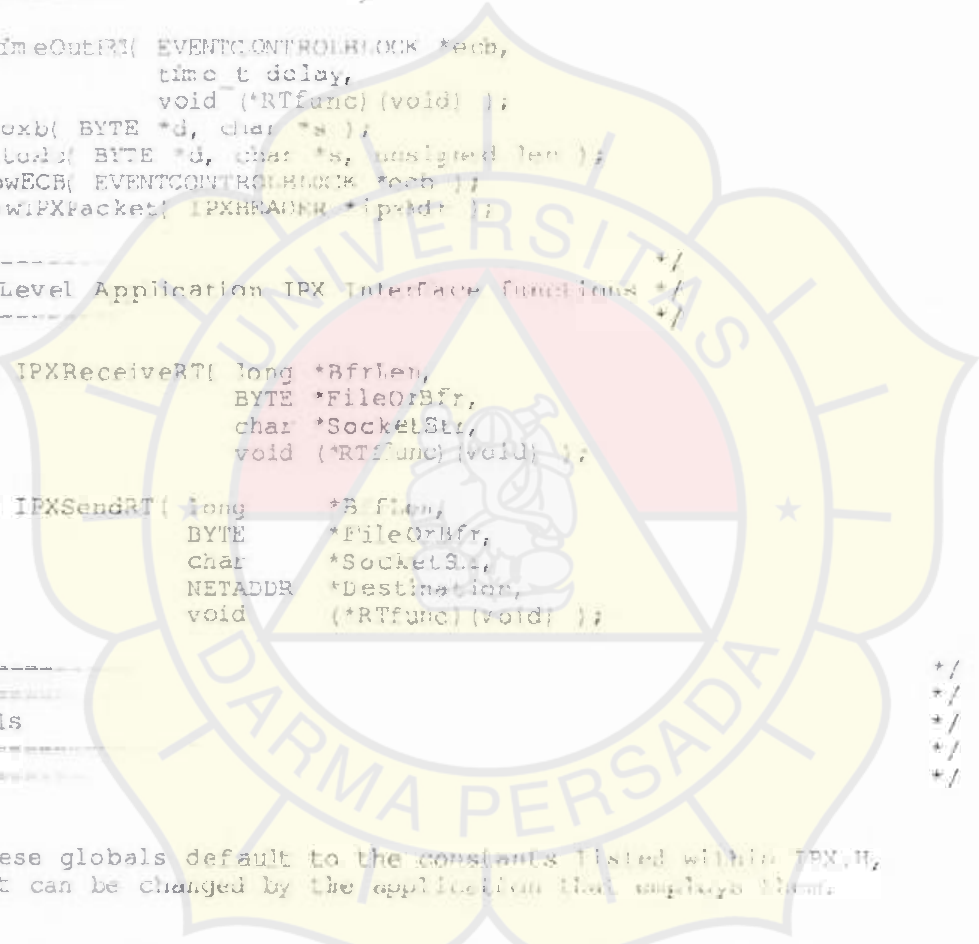
extern unsigned IPXrtno; // latest IPX function result code
extern time_t IPXto; // # secs to wait for IPX network completion
extern unsigned IPXtries; // # times to try RX/TX in IPXSend/Receive()
extern unsigned IPXdataLen; // size of data buffer in IPX packet

/* ***** */
/* ***** */

#endif

/* ***** */
// EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF
/* ***** */

```



LAMPIRAN B
LISTING RUTIN PUSTAKA IPX, IPX C

```
/* ***** */
/* ***** */
/* IPX LIBRARY ROUTINES */
/* ***** */
/* ***** */

/* ----- */
/* ----- */
/* headers */
/* ----- */
/* ----- */

#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
#include <ctype.h>
#include <dos.h>
#include <time.h>
#include <string.h>
#include <conio.h>
#include <io.h>
#include <fcntl.h>
#include <sys/stat.h>

#include "ipx.h"

/* ----- */
/* ----- */
/* global variables */
/* ----- */
/* ----- */

unsigned IPXerrno; // latest IPX error
time_t IPXlo = IPX_TIMEOUT; // secs to wait for IPX connected
unsigned IPXtries = IPX_TRIES; // # times to retry RX/TX
unsigned IPXdatalen = MINIPXDATALEN; // size of IPX packet data buffer

/* ----- */
/* ----- INTERNAL USE ----- */
/* ----- */

static void (*IPXAPT)(void);
```

```

/*****
/*****
/* IPX LOW-LEVEL FUNCTIONS */
/*****
/*****

unsigned IPXasallid( void )
{
union RREGS    regs;
struct SREGS   sregs;

regs.x.ax = IPX_MULTIPLEX;
int8ca( DOS_MULTIPLEX_VECTOR, &sregs, &regs, &regs );
(void *) *IPXALL = MK_FP( sregs.es, regs.di );
return( regs.h.ei );
}

/*****
/*****

unsigned IPXSocketOpen( BYTE *socket, BYTE longevity )
{
_DL = socket[0];
_DH = socket[1];
_AL = longevity;
_BX = SOCKET_OPEN;
IPXAPI();
socket[0] = _DL;
socket[1] = _DH;
_AH = 0;
return( _AX );
}

/*****
/*****

void IPXSocketClose( BYTE *socket )
{
_DL = socket[0];
_DH = socket[1];
_BX = SOCKET_CLOSE;
IPXAPI();
return;
}

/*****
/*****

unsigned IPXGetLocalTarget( LOCALTARGET *lt )
{
_ES = FP_SEG( (void far *)lt );
_SI = FP_OFF( (void far *)lt->INA.Network );
_DI = FP_OFF( (void far *)lt->ImmediateAddr );
_BX = GET_LOCAL_TARGET;
IPXAPI();
_AH = 0;

return( _AX );
}

/*****
/*****

```



```

/* ----- */
/* -check- that IPX API has been installed or attempt to install it */
/* ----- */

if (
    !!(IPXAPI)
    ||
    (IPXInstalled() != IPX_PRESENT)
)
{
    return( IPX_NOT_PRESENT );
}

/* ----- */
/* open socket for peer-to-peer communications */
/* ----- */

if (
    (strlen( SocketStr ) != (sizeof(Socket)*2)) // 2 ASCII chars per
byte
    ||
    !(xatob( Socket, SocketStr ))
)
{
    return( BAD_SOCKET_PARAM );
}

IPXerrno = IPXSocketOpen( Socket, SOCKET_SHORT_LIVED );
if ( IPXerrno != IPX_SUCCESS )
{
    if ( IPXerrno == SOCKET_ALREADY_OPEN )
        /*
        * sure, we could just go ahead,
        * but the socket really shouldn't have been opened this point,
        * and until this library has been thoroughly shaken up,
        * (hopefully) ALL discrepancies will be caught & reported!
        */
        {
            IPXSocketClose( Socket );
        }
    return( BAD_SOCKET_OPEN );
}

/* ----- */
/* set the receive mode */
/* ----- */

fileflg = TRUE;
if ( *BfrLen )
{
    RXptr = FileOrBfr;
    fileflg = !TRUE;
}

/* ----- */
/* attempt to open RX file */
/* ----- */

if ( fileflg )
{
    fhandle = open( FileOrBfr,
        O_RDWR | O_CREAT | O_TRUNC | O_BINARY,
        S_IRREAD | S_IWRITE );
}

```

```

if ( fhandle == FILE_ERROR )
{
    return( BAD_FILE_OPEN );
}

/* ----- */
/* allocate necessary memory */
/* ----- */

pIPXbfrRX = (BYTE *)calloc( 1, SEQLENIPXdataLen );
pIPXbfrTX = (BYTE *)calloc( 1, SEQLENIPXdataLen );
pIPXpktRX = (IPXHEADER *)calloc( 1, sizeof(IPXHEADER) );
pIPXpktTX = (IPXHEADER *)calloc( 1, sizeof(IPXHEADER) );
pIPXecbRX = (EVENTCONTROLBLOCK *)calloc( 1, sizeof(EVENTCONTROLBLOCK) );
pIPXecbTX = (EVENTCONTROLBLOCK *)calloc( 1, sizeof(EVENTCONTROLBLOCK) );
pLocalTarget = (LOCALTARGET *)calloc( 1, sizeof(LOCALTARGET) );

if (
    pIPXbfrRX == NULL ||
    pIPXbfrTX == NULL ||
    pIPXpktRX == NULL ||
    pIPXpktTX == NULL ||
    pIPXecbRX == NULL ||
    pIPXecbTX == NULL ||
    pLocalTarget == NULL
)
{
    IPXSocketClose( Socket );
    *BfrLen = 0;
    if ( fileFlag )
    {
        close( fhandle );
        unlink( FileOfBfr );
    }
    if ( pIPXbfrRX )
        free( pIPXbfrRX );
    if ( pIPXbfrTX )
        free( pIPXbfrTX );
    if ( pIPXpktRX )
        free( pIPXpktRX );
    if ( pIPXpktTX )
        free( pIPXpktTX );
    if ( pIPXecbRX )
        free( pIPXecbRX );
    if ( pIPXecbTX )
        free( pIPXecbTX );
    if ( pLocalTarget )
        free( pLocalTarget );
    return( BAD_MEMORY_ALLOC );
}

/* ----- */
/* initialize ECBs/IPX packets */
/* ----- */

memcpy( pIPXecbRX->Socket, Socket, sizeof( pIPXecbRX->Socket ) );
pIPXpktRX->PacketType = IPX_PACKET_TIME;
pIPXecbRX->FragmentCnt = 2;
pIPXecbRX->Fragment[0].BufAddr = (void *)pIPXpktRX;

```

```

pIPXecbRX->Fragment[0].Len      = sizeof(IPXHEADER);
pIPXecbRX->Fragment[1].BufAddr = (void *)pIPXbfrRX;
pIPXecbRX->Fragment[1].Len      = SEQLEN+IPXdatalen;

memcpy( pIPXecbTX->Socket, Socket, sizeof(pIPXpktTX->Socket) );
pIPXpktTX->PacketType           = IPX_PACKET_TYPE;
pIPXecbTX->FragmentCnt         = 2;
pIPXecbTX->Fragment[0].BufAddr = (void *)pIPXpktTX;
pIPXecbTX->Fragment[0].Len      = sizeof(IPXHEADER);
pIPXecbTX->Fragment[1].BufAddr = (void *)pIPXbfrTX;
pIPXecbTX->Fragment[1].Len      = SEQLEN+ackrlen( ACKSTR );
strcpy( pIPXbfrTX+SEQLEN, ACKSTR );

/* ----- */
/* DATA RX/ACK TX LOOP */
/* ----- */

expected_seq = FIRST_SEQ_NUM;
TXflg = TRUE;
retries = 0;
totRX = 0;
while ( TRUE )
{
    /* if user decides to break it off, then quit */
    if ( USERBREAK )
    {
        rc = USER_TERMINATED;
        break;
    }

    /* issue LISTEN for pending RX of data */
    IPXListenForPacket( pIPXecbRX );

    /* ----- */
    /* issue SEND to ACK previous RX */
    /* ----- */

    if ( TXflg )
    {
        /* RX source address = TX destination address */
        memcpy( &pIPXpktTX->DestAddr, &TXna, sizeof(NETADDR) );

        /* must also fill immediate address of ECB */
        memcpy( pLocalTarget, &TXna, sizeof(NETADDR) );

        IPXerrno = IPXGetLocalTarget( pLocalTarget );
        if ( IPXerrno != IPX_SUCCESS )
        {
            IPXCancelEvent( pIPXecbRX );
            rc = BAD_LOCAL_TARGET;
            break;
        }

        memcpy( pIPXecbTX->ImmediateAddr,
                pLocalTarget->ImmediateAddr,
                sizeof(pIPXecbTX->ImmediateAddr) );

        /* retain RX seq # for ACK */
        *pIPXbfrTX = *pIPXbfrRX;
    }
}

```

```

/* send the ACK & check result of TX */
IPXSendPacket( pIPXecbTX );
IPXTimeoutRT( pIPXecbTX, !TXflg, RTfunc );
IPXerrno = pIPXecbTX->CompletionCode;
if ( IPXerrno != IPX_SUCCESS )
{
    IPXCancelEvent( pIPXecbRX );
    rc = BAD_TX_TRY;
    break;
}

/* ----- */
/* TX was successfully sent */
/* ----- */

/* if the previous RX data that we are now ACKing */
/* did not fill the RX buffer, consider it EOT */
if ( lenRX < IPXdatalen )
{
    IPXCancelEvent( pIPXecbRX );
    rc = GOOD_IPX_RETURN;
    break;
}

} // end of if ( TXflg )

/* ----- */
/* monitor LISTEN */
/* ----- */

/* monitor result of pending LISTEN */
IPXTimeoutRT( pIPXecbRX, IPXcd, RTfunc );
IPXerrno = pIPXecbRX->CompletionCode;

/* ----- */
/* RX was successful */
/* ----- */

if ( IPXerrno == IPX_SUCCESS )
{
    /* if first RX then save Sender's address */
    if ( !totRX )
    {
        memcpy( &TXna, &pIPXpktRX->SrcAddr, sizeof(NETADDR) );
    }

    /* ignore all but latest Sender */
    if ( memcmp( &TXna, &pIPXpktRX->SrcAddr, sizeof(NETADDR) ) )
    {
        TXflg = !TRUE;
        continue;
    }

    /* check sequence number */
    if ( expected_seq != *pIPXbf:RX )
    {
        rc = BAD_RX_SEQ_NUM;
        break;
    }

    /* if any data was received, then save it */
    lenRX = HILOSWAP( pIPXpktRX->len ) - (sizeof( IPXHEADER ) + SEQLEN);
}

```

```

if ( lenRX )
{
    /* data to be written to file */
    if ( fileflg )
    {
        rc = write( fhandle, pIPXbfrRX+S.EQLEN, lenRX );
        if ( lenRX != rc )
        {
            rc = BAD_FILE_WRITE;
            break;
        }
    }

    /* data to be copied into buffer */
    if ( !fileflg )
    {
        totRX += lenRX;
        if ( !BfrLen < totRX )
        {
            rc = BAD_RX_BFR_LEN;
            break;
        }
        memcpy( RXptr, pIPXbfrRX+S.EQLEN, lenRX );
        RXptr += lenRX;
    }

    } // end of if ( lenRX )

    /* ACK is now owed to sender; clear retry cnts & bring seq # */
    TXflg = TRUE;
    retries = 0;
    expected_seq++;

    } // end of if ( IPXerrno == IPX_SUCCESS )

/* ----- */
/* RX was NOT successful */
/* ----- */
if ( IPXerrno != IPX_SUCCESS )
{
    /* if maximum retries have been exhausted, then quit */
    if ( retries++ >= IPXtries )
    {
        rc = BAD_RETRIES;
        break;
    }

    } // end of if ( IPXerrno != IPX_SUCCESS )

} // end of while ( TRUE )

/* ----- */
/* bring it on home */
/* ----- */
IPXSocketClose( Socket );

/* if file mode, close it & delete it if something went wrong */
if ( fileflg )
{

```



```

/* ----- */
/* open socket for peer-to-peer communications */
/* ----- */

if (
    (strlen( SocketStr ) != (sizeof(Socket)+2))
    ||
    !(xatoxb( Socket, SocketStr ))
    )
{
    return( BAD_SOCKET_PARAM );
}

IPXerrno = IPXSocketOpen( Socket, SOCKET_SHORT_LIVKID );
if ( IPXerrno != IPX_SUCCESS )
{
    if ( IPXerrno == SOCKET_ALREADY_OPEN )
    {
        IPXSocketClose( Socket );
    }
    return( BAD_SOCKET_OPEN );
}

/* ----- */
/* set the transfer mode */
/* ----- */

fileflg = TRUE;
if ( *BfrLen )
{
    TXptr = FileOrBfr;
    fileflg = !TRUE;
}

/* ----- */
/* check that TX file is available */
/* ----- */

if ( fileflg )
{
    fhandle = open( FileOrBfr, O_RDONLY | O_BINARY );
    if ( fhandle == FILE_PROBLEM )
    {
        IPXSocketClose( Socket );
        return( BAD_FILE_OPEN );
    }
}

/* ----- */
/* allocate necessary memory */
/* ----- */

pIPXbfrRX = (BYTE *)calloc( 1, SEQWIPXdatalen );
pIPXbfrTX = (BYTE *)calloc( 1, SEQWIPXdatalen );
pIPXpktRX = (IPXHEADER *)calloc( 1, sizeof(IPXHEADER) );
pIPXpktTX = (IPXHEADER *)calloc( 1, sizeof(IPXHEADER) );
pIPXecbRX = (EVENTCONTROLBLOCK *)calloc( 1, sizeof(EVENTCONTROLBLOCK) );
pIPXecbTX = (EVENTCONTROLBLOCK *)calloc( 1, sizeof(EVENTCONTROLBLOCK) );
pLocalTarget = (LOCALTARGET *)calloc( 1, sizeof(LOCALTARGET) );

```



```

free( pLocalTarget );
return( BAD_LOCAL_TARGET );
}

memcpy( pIPXecbTX->ImmediateAddr,
        pLocalTarget->ImmediateAddr,
        sizeof( pIPXecbTX->ImmediateAddr ) );

/* ===== */
/* DATA TX/ACK RX LOOP */
/* ===== */

expected_seq = FIRST_SEQ_NUM;
retryTXflg = TRUE;
retries = 0;
while( TRUE )
{
    /* if user chose to break things off, then quit */
    if ( USERBREAK )
    {
        rc = USER_TERMINATED;
        break;
    }

    /* get ready for expected ACK of imminent TX */
    IPXListenForPacket( pIPXecbRX );

    /* if TX retry is not active, prepare TX buffer */
    if ( !retryTXflg )
    {
        /* fill TX buffer with data from file */
        if ( fileflg )
        {
            lenTX = read( fhandle, pIPXbfrTX+SEQ_LEN, IPXdatalen );
            if ( lenTX == (unsigned)FILE_PROBLEM )
            {
                IPXCancelEvent( pIPXecbRX );
                rc = BAD_FILE_READ;
                break;
            }
        }

        /* fill TX buffer with data from buffer */
        if ( !fileflg )
        {
            lenTX = ((*BfrLen < IPXdatalen) ? *BfrLen : IPXdatalen);
            memcpy( pIPXbfrTX+SEQ_LEN, *BfrPtr, lenTX );
            *BfrPtr += lenTX;
            *BfrLen -= IPXdatalen;
        }

        /* set sequence number & buffer length */
        *pIPXbfrTX = expected_seq;
        pIPXecbTX->Fragment[1].Len = SEQ_LEN+lenTX;
    } // end of if ( !retryTXflg )

    /* send the data & check result of TX */
    IPXSendPacket( pIPXecbTX );
    IPXTimeOutRT( pIPXecbTX, RTTO, RTflg );
    IPXerrno = pIPXecbTX->CompletionCode;
}

```


C.2 PROGRAM KIRIM, IPXSND.C

```

/*****
/*****
/*
/*          I P X  file transfer program          */
/*****
/*****

#include <stdio.h>
#include <stdlib.h>
#include <alloc.h>
#include <mem.h>

#include "ipx.c"
#define  TXSOCKET "0000"

/*****
/*****
/* main program for sending a file          */
/*****
/*****

int main( void )
{

unsigned rc;
NETADDR  netaddr;
long     len;
char     FileName;

// internetwork address of destination machine
xatob( netaddr.INA.Network, "0000000" );
xatob( netaddr.INA.Node,   "FFFFFFFF" );
xatob( netaddr.Socket,    "0000" );

/*****
/* sending a file          */
/*****

printf( "Enter file to be send: " );
scanf( "%24s", FileName );

printf( "\nATTEMPTING FILE SEND\n" );
len = 0;
rc = IPXSendRT( &len, &FileName, TXSOCKET, &netaddr, NULL );
if ( rc != GOOD_IPX_RETURN )
{
printf( "\n" );
printf( "FUNCTION ERROR: %02X\n", rc );
printf( " IPXAPI ERROR: %02X\n", IPXerrno );
return( -1 );
}
printf( "\nSUCCESSFUL FILE SEND\n" );

return( 0 );
}

/*****
/* EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF EOF */
/*****

```


LAMPIRAN D

DAFTAR DIAGRAM ALIR

D.1 Transmisi Per Bit

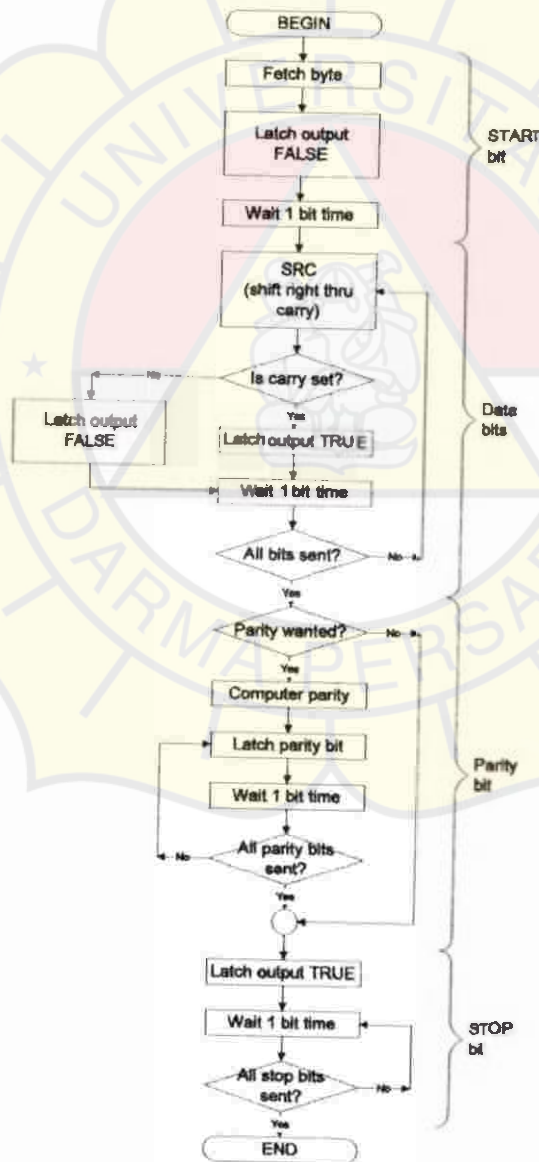


FIGURE 6.1. A hypothetical flow chart for transmitting a single byte in software [CAM84/183]

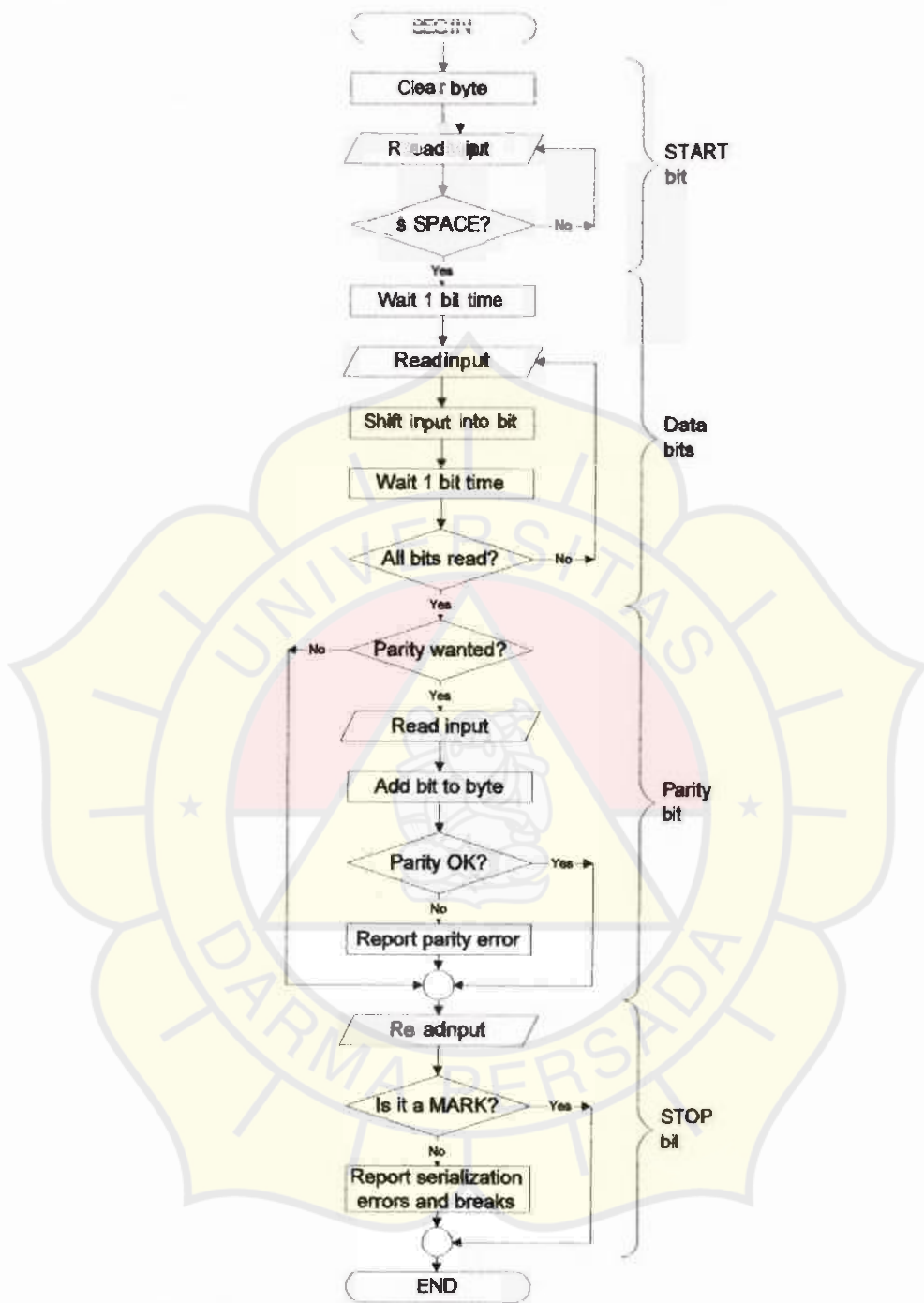
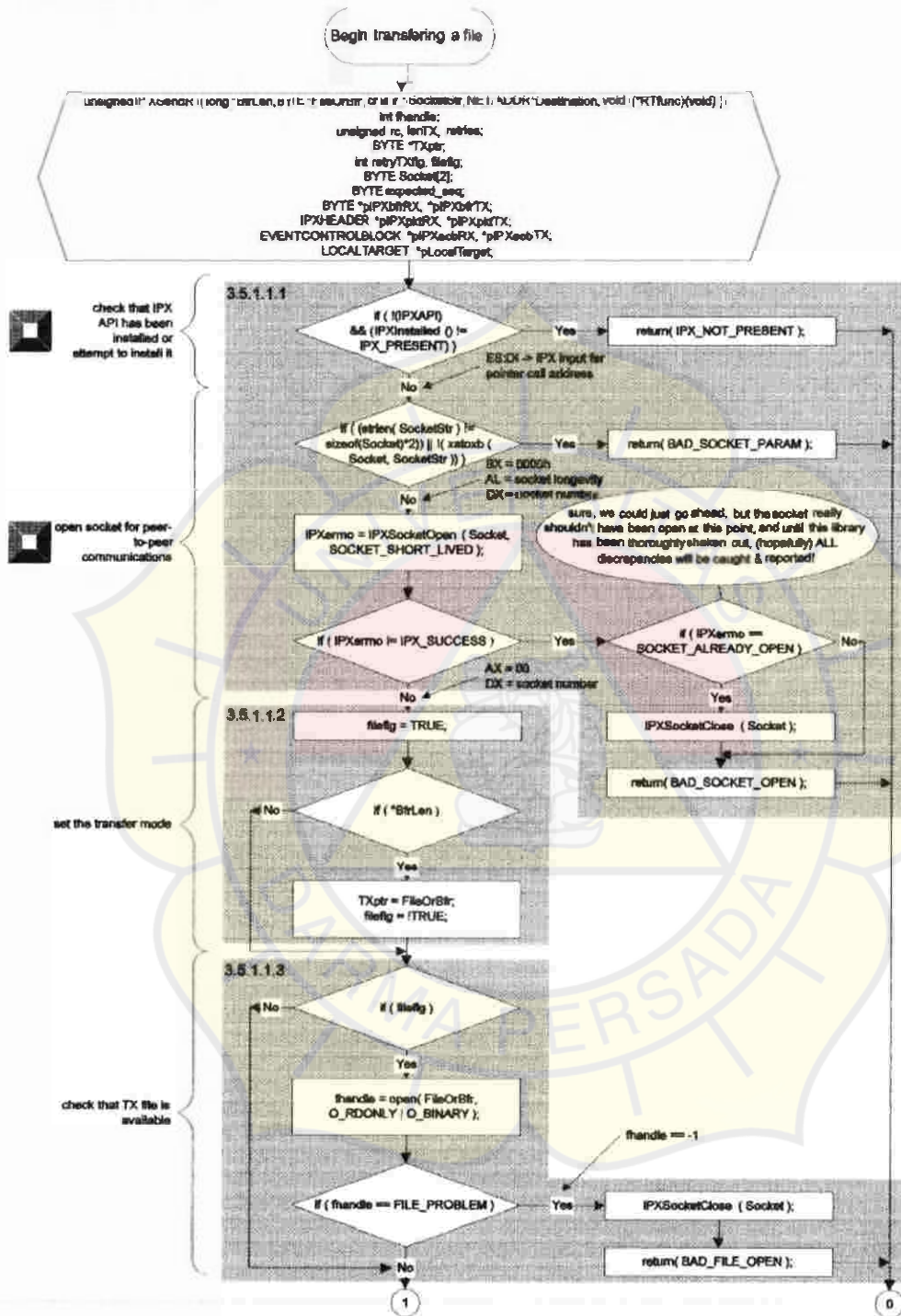
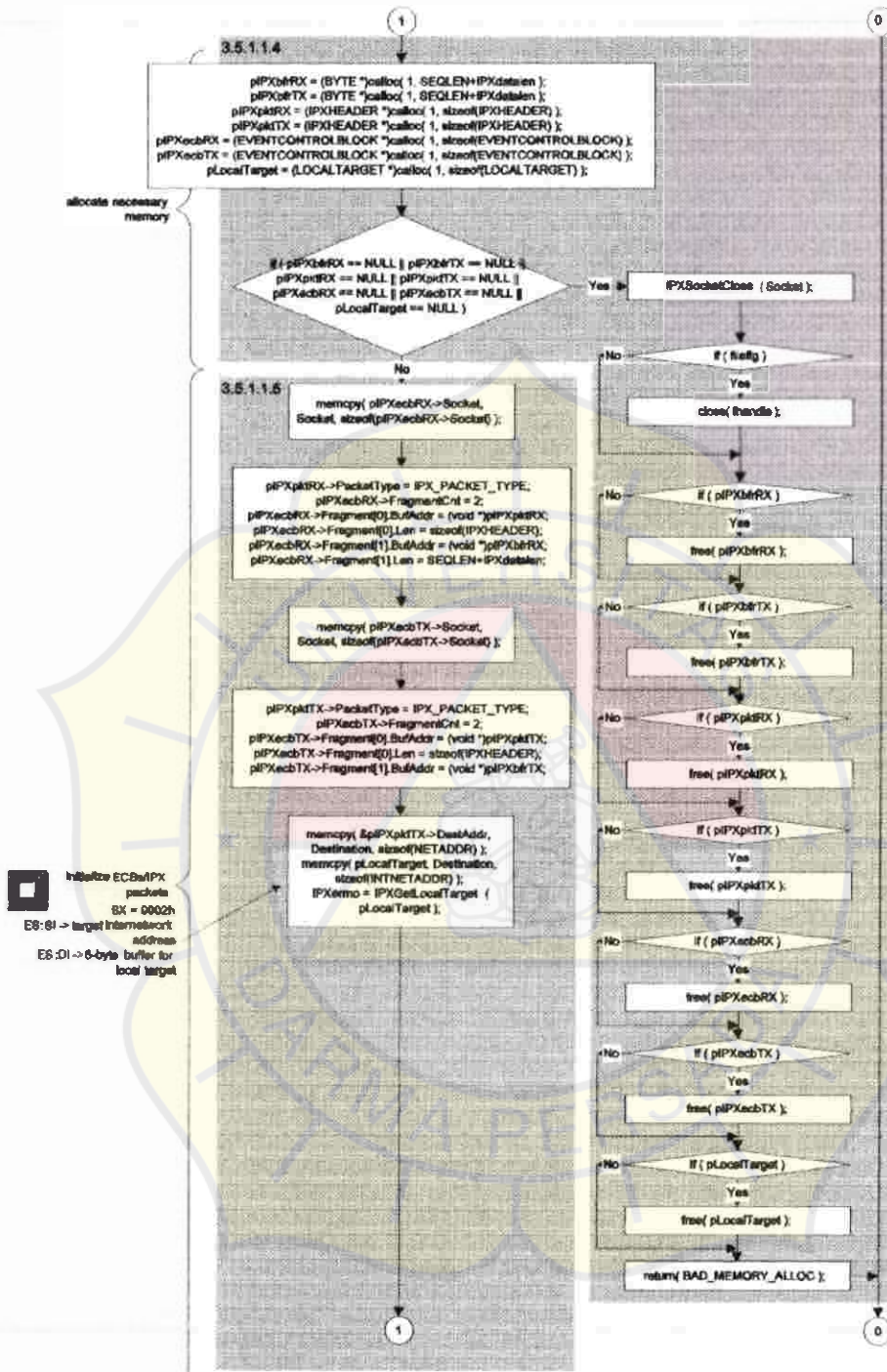
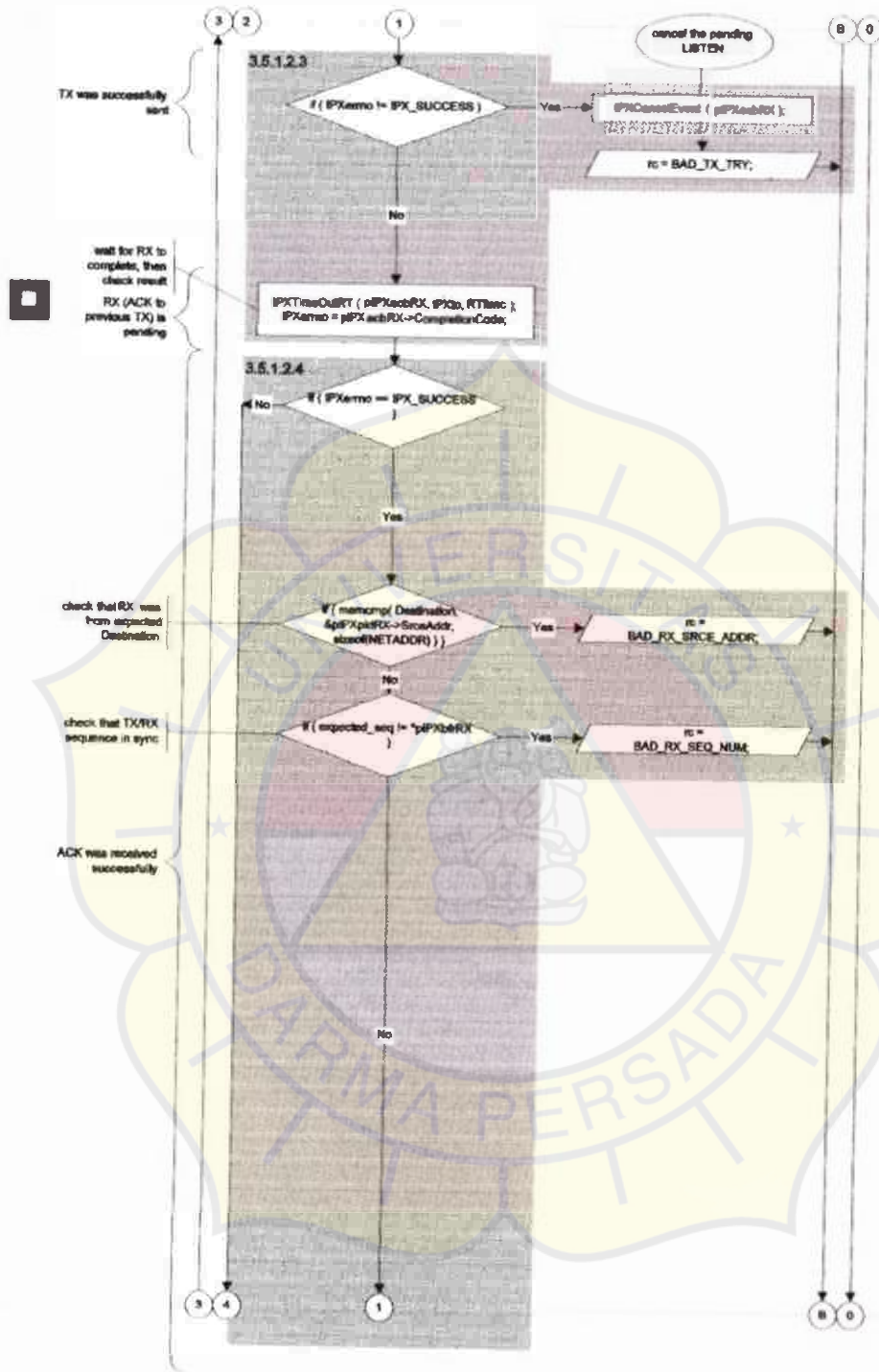


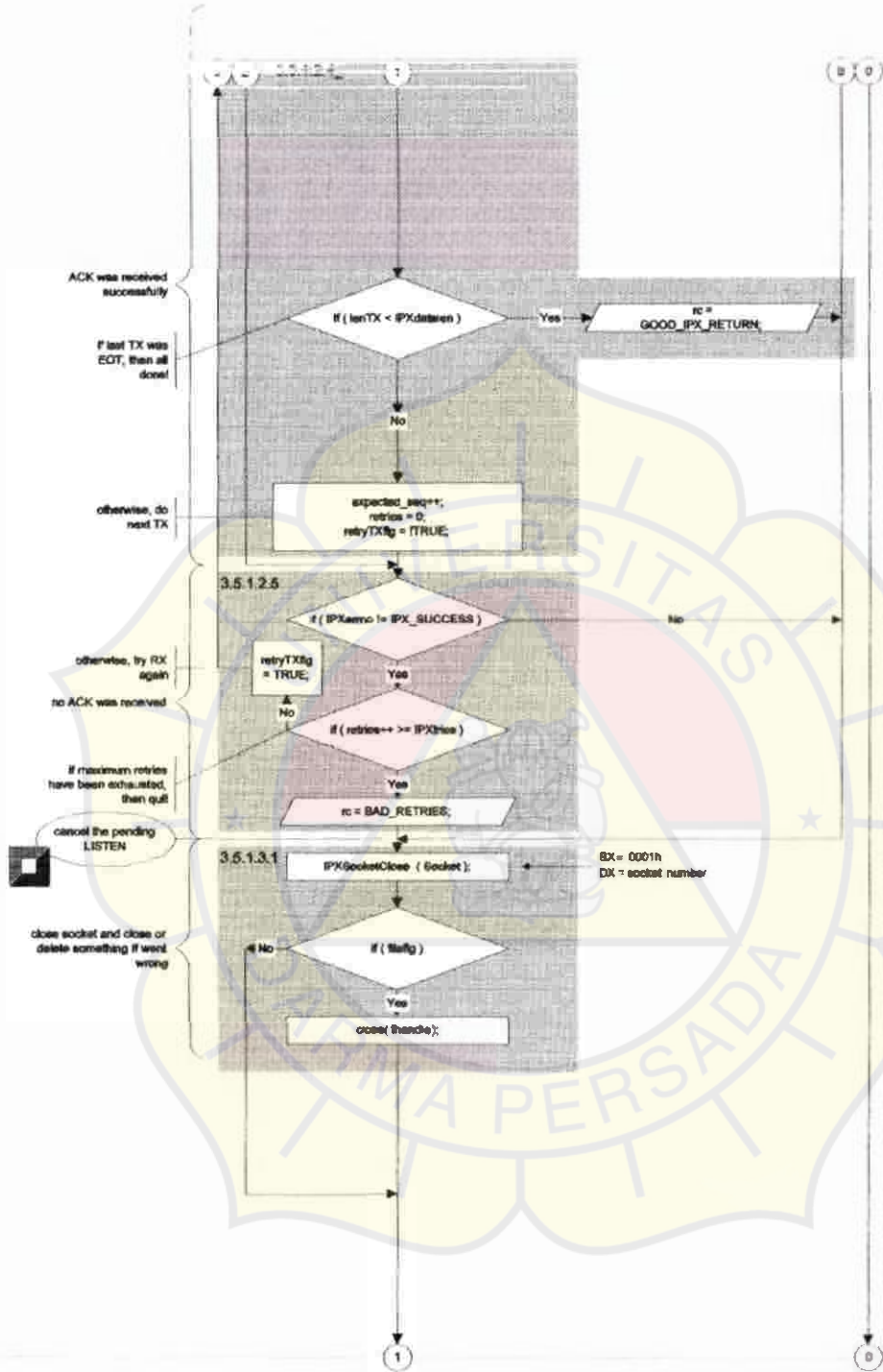
FIGURE 6.2. Flow chart for receiving a single byte in software. [CAM94/185]

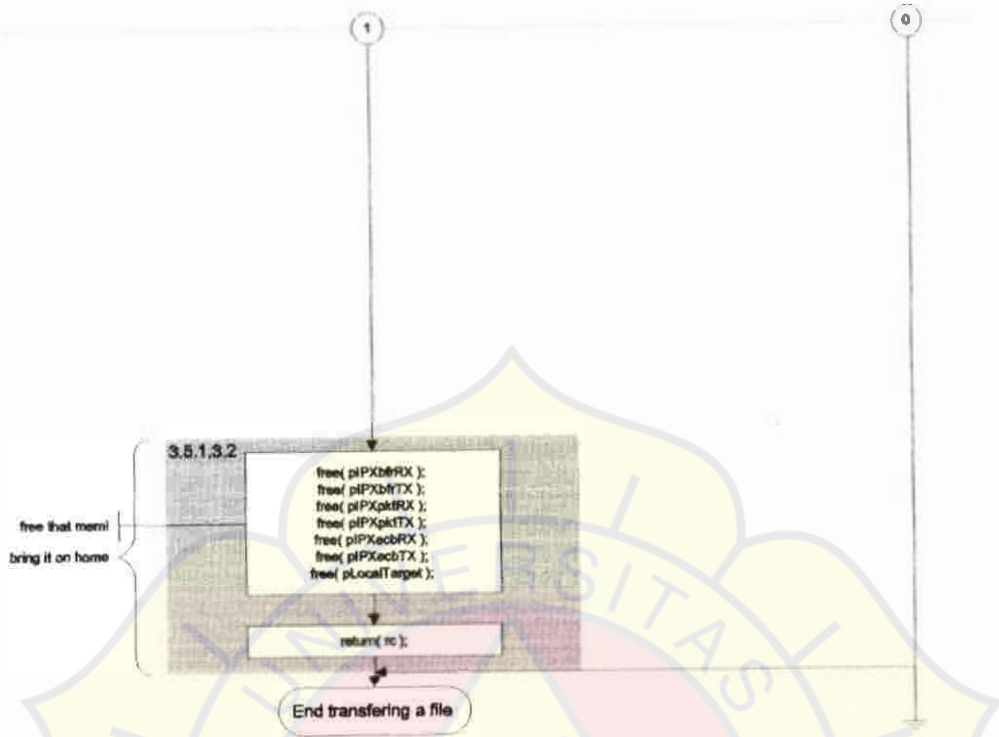
D.2 Transmisi IPX

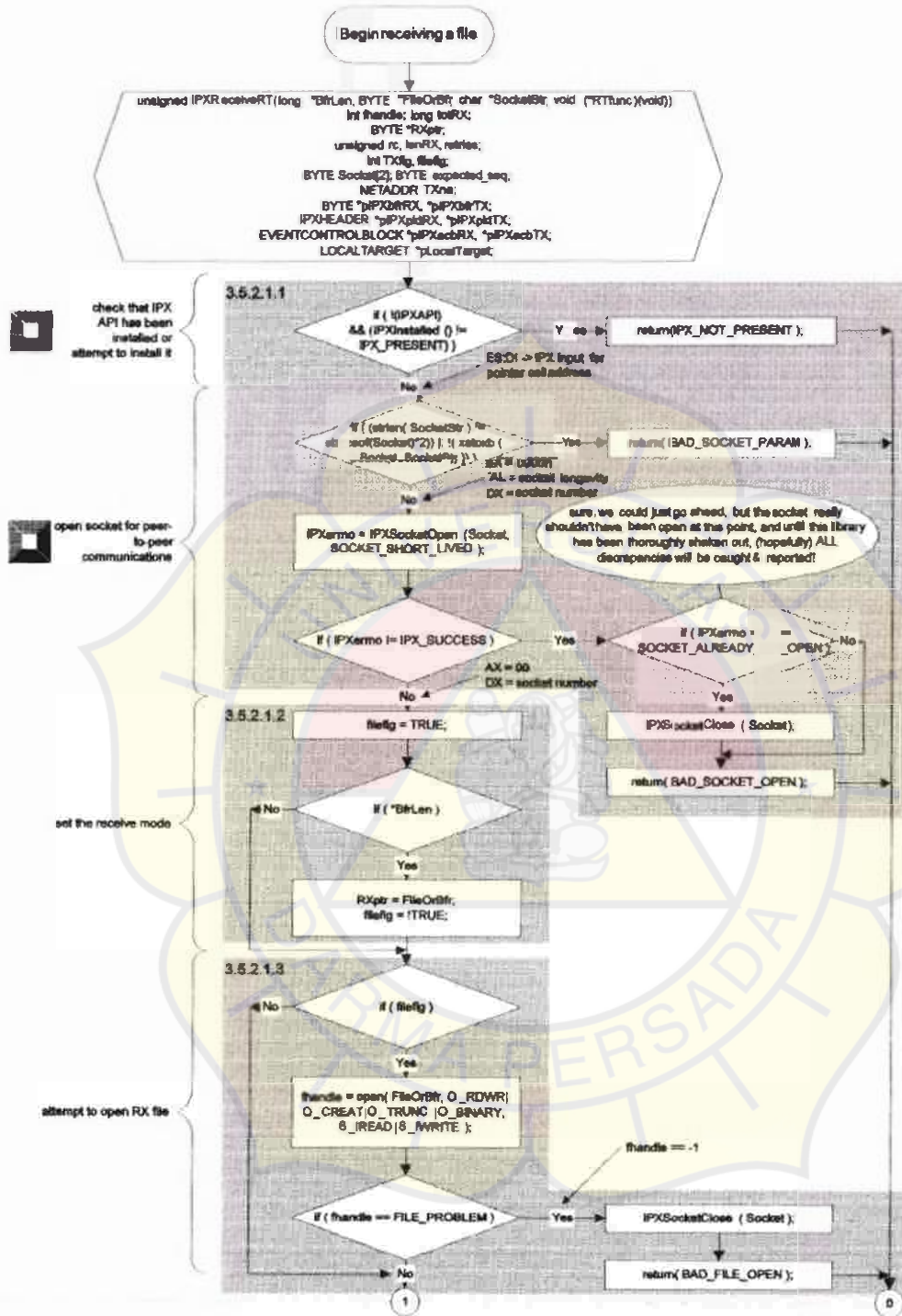












3.5.2.1.4

```

pIPXbRX = (BYTE *)calloc(1, SEQLEN+IPXdatalen);
pIPXbTX = (BYTE *)calloc(1, SEQLEN+IPXdatalen);
pIPXpkbRX = (IPXHEADER *)calloc(1, sizeof(IPXHEADER));
pIPXpktTX = (IPXHEADER *)calloc(1, sizeof(IPXHEADER));
pIPXecbRX = (EVENTCONTROLBLOCK *)calloc(1, sizeof(EVENTCONTROLBLOCK));
pIPXecbTX = (EVENTCONTROLBLOCK *)calloc(1, sizeof(EVENTCONTROLBLOCK));
pLocalTarget = (LOCALTARGET *)calloc(1, sizeof(LOCALTARGET));

```

allocate necessary memory

```

if (!pIPXbRX == NULL || !pIPXbTX == NULL ||
    !pIPXpkbRX == NULL || !pIPXpktTX == NULL ||
    !pIPXecbRX == NULL || !pIPXecbTX == NULL ||
    !pLocalTarget == NULL)

```

```

IPXSocketClose (Socket);
*BitLen = 0;

```

Yes

No

```

3.5.2.1.5
memcpy( pIPXecbRX->Socket,
        Socket, sizeof(pIPXecbRX->Socket) );

```

```

if (!flag)
    close( handle );
    unlink( FileOrDir );

```

No

```

pIPXpkbRX->PacketType = IPX_PACKET_TYPE;
pIPXecbRX->FragmentCnt = 2;
pIPXecbRX->Fragment[0].BufAddr = (void *)pIPXpkbRX;
pIPXecbRX->Fragment[0].Len = sizeof(IPXHEADER);
pIPXecbRX->Fragment[1].BufAddr = (void *)pIPXbRX;
pIPXecbRX->Fragment[1].Len = SEQLEN+IPXdatalen;

```

```

if (!pIPXbRX)
    free( pIPXbRX );

```

No

```

memcpy( pIPXecbTX->Socket,
        Socket, sizeof(pIPXecbTX->Socket) );

```

```

if (!pIPXbTX)
    free( pIPXbTX );

```

No

```

pIPXpktTX->PacketType = IPX_PACKET_TYPE;
pIPXecbTX->FragmentCnt = 2;
pIPXecbTX->Fragment[0].BufAddr = (void *)pIPXpktTX;
pIPXecbTX->Fragment[0].Len = sizeof(IPXHEADER);
pIPXecbTX->Fragment[1].BufAddr = (void *)pIPXbTX;
pIPXecbTX->Fragment[1].Len = SEQLEN+strlen( ACKSTR );

```

```

if (!pIPXpktTX)
    free( pIPXpktTX );

```

No

```

strcpy( pIPXbTX+SEQLEN,
        ACKSTR );

```

```

if (!pIPXpktTX)
    free( pIPXpktTX );

```

No

```

if (!pIPXecbRX)
    free( pIPXecbRX );

```

No

```

if (!pIPXecbTX)
    free( pIPXecbTX );

```

No

```

if (!pLocalTarget)
    free( pLocalTarget );

```

```

return( BAD_MEMORY_ALLOC );

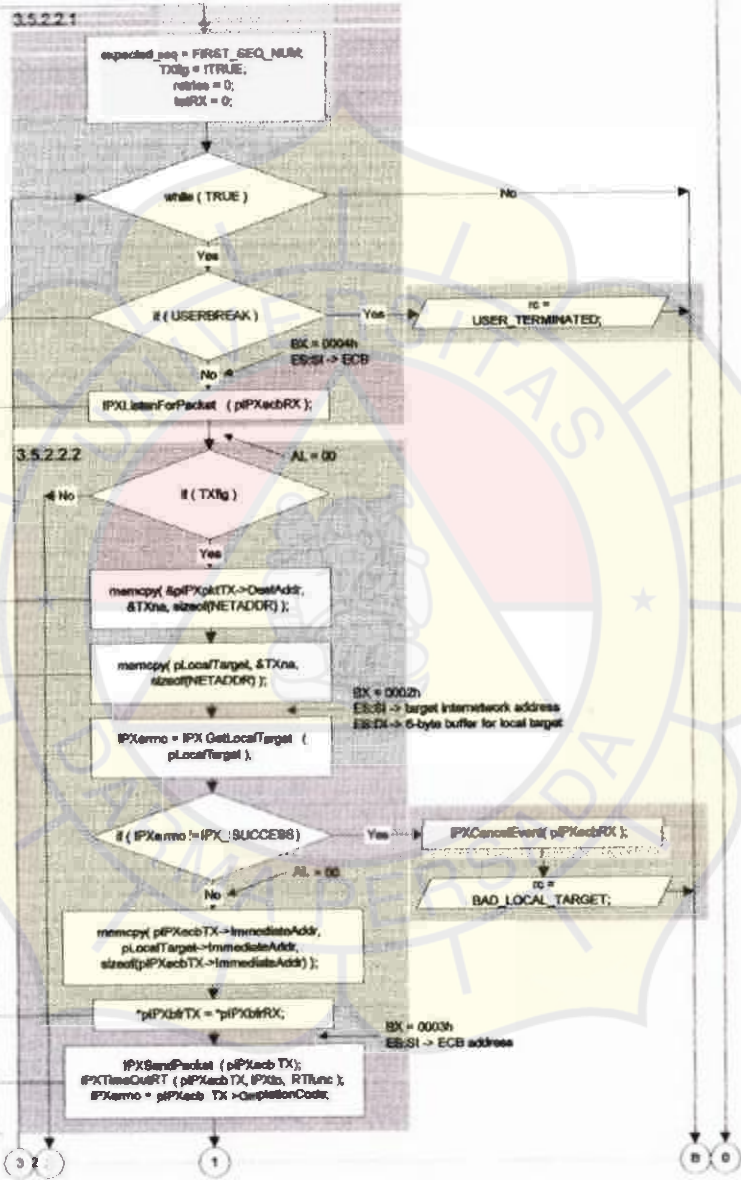
```

Initialize ECBs/IPX packets

1

0

DATA RANK TX LOOP begins here



Preparation

If user decides to break it off, then quit

Issue LISTEN for pending RX of data

RX source address = TX destination address

must also fill immediate address of ECB

Issue SEND to ACK previous RX

retain RX seq # for ACK

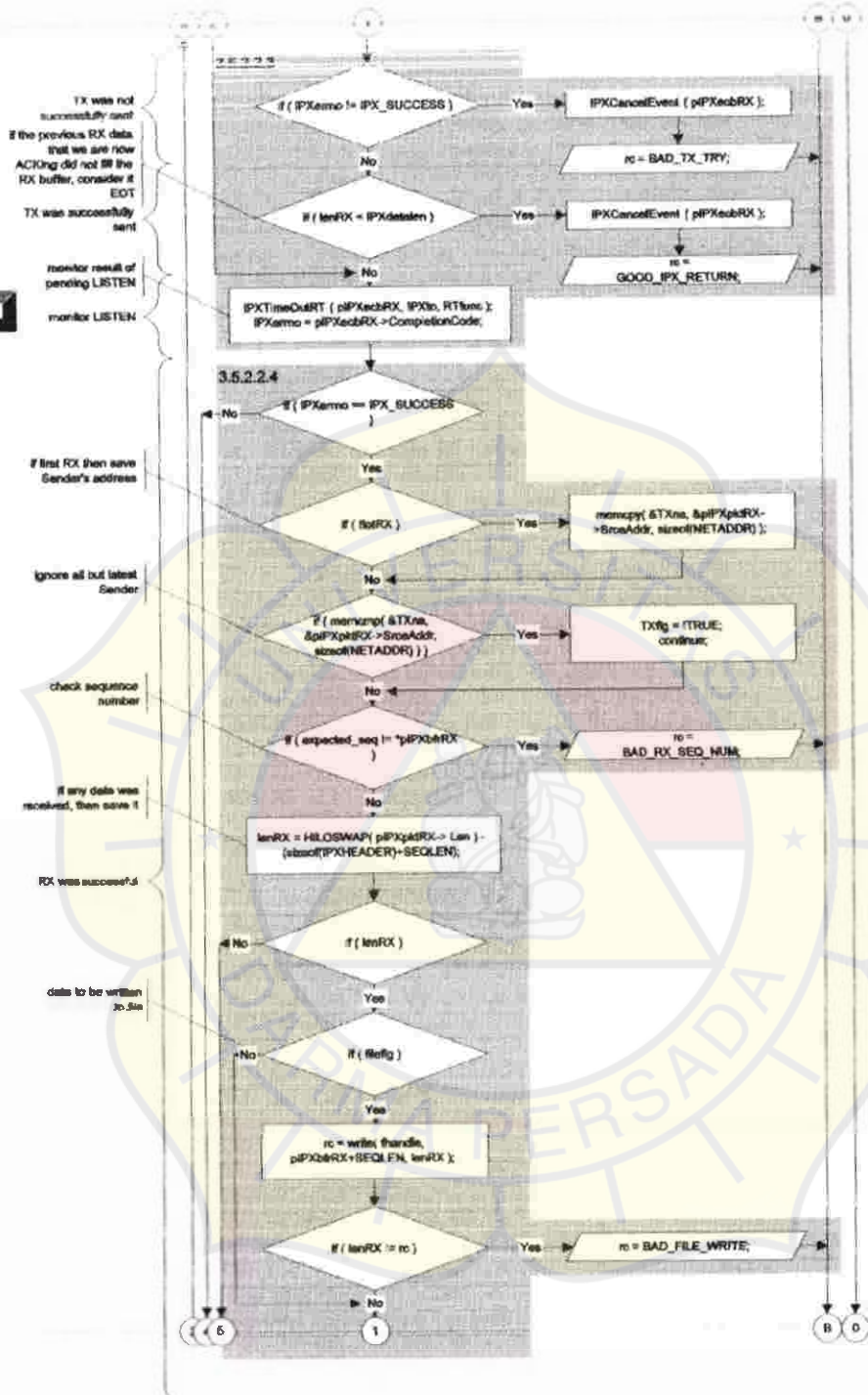
send the ACK & check result of TX



3 2

1

5 0



TX was not successfully sent if the previous RX data that we are now ACKING did not fill the RX buffer, consider it EOT
TX was successfully sent
monitor result of pending LISTEN
monitor LISTEN

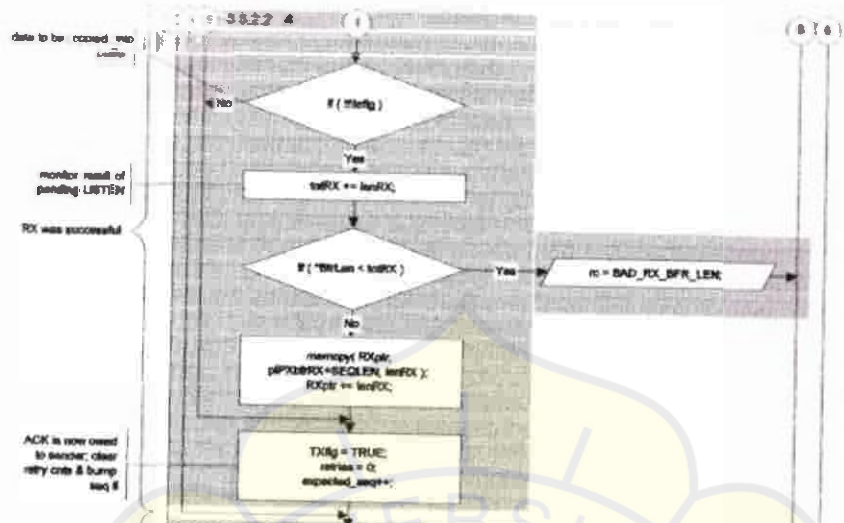
if first RX then save Sender's address
ignore all but latest Sender
check sequence number
if any data was received, then save it
RX was successful

data to be written to file

5

1

B D



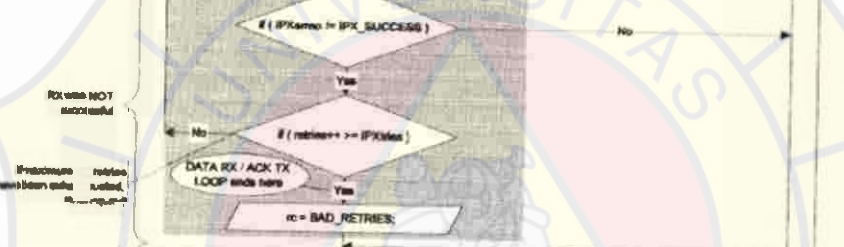
data to be received via

monitor result of pending LISTEN

RX was successful

ACK is now need to sender; clear retry cnts & bump seq #

3.5.2.2.5

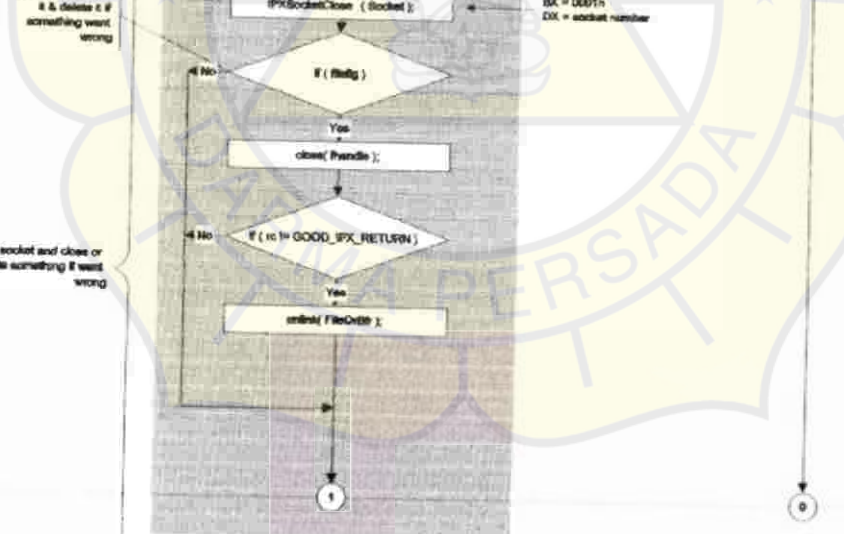


Rx was NOT successful

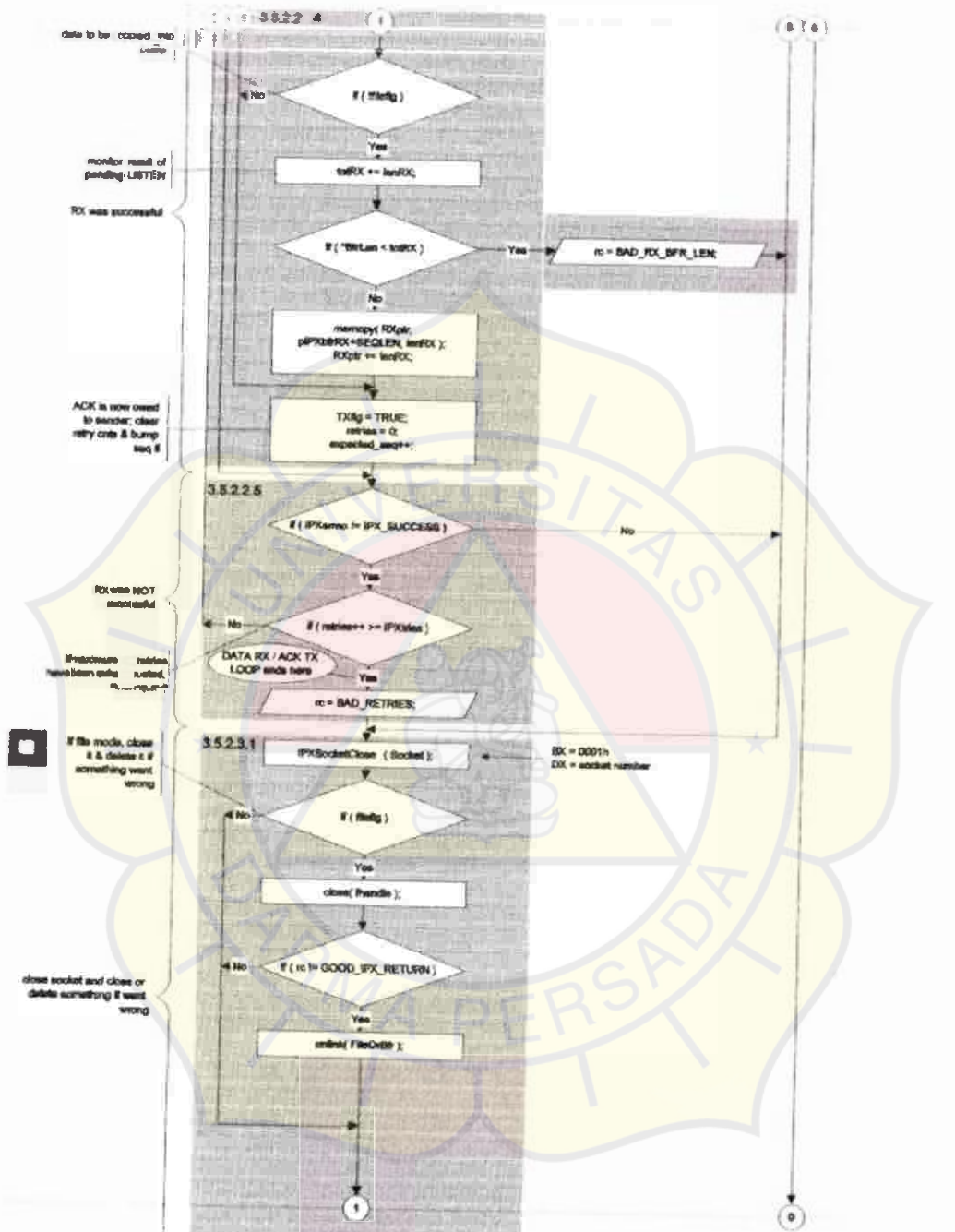
if retires has been cnts

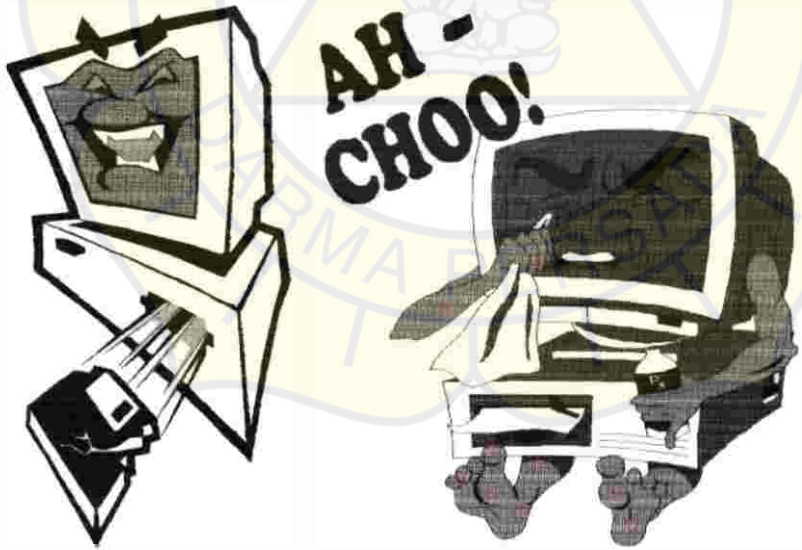
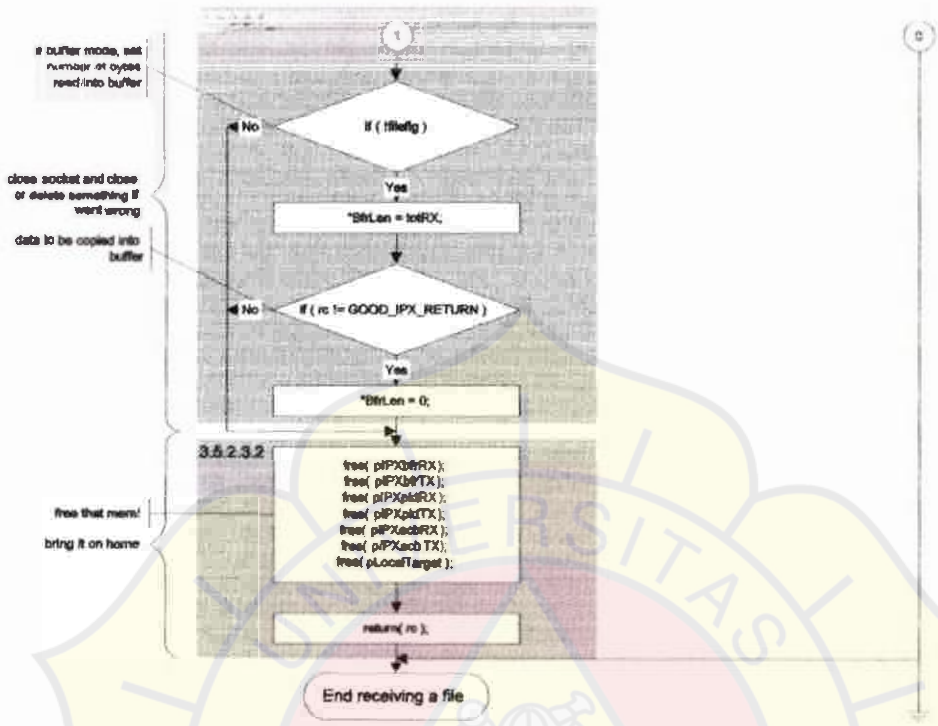
if file mode, close it & delete it if something went wrong

3.5.2.3.1



Close if RxHandle error





LAMPIRAN E

LIST OF INTERRUPT PROTOCOL IPX

→ N-7A

INT 7A - Novell NetWare - LOW-LEVEL API - Notes

Note: this interrupt is used for IPX / SPX access in NetWare versions through 2.0a; in later versions, you should use INT 2F / AX=7A00h to get an entry point even though INT 7A still exists. For both INT 7A and the FAR entry point, BX contains the function number; IPX is sometimes called internally with BX bit 15 set, which causes the handler to bypass some initial checks and an optional call to the IPX Windows support handler set with INT 2F / AX=7AFFh / BX=0000h (see #1514).

SeeAlso: INT 2F/AX=7A00h, INT 64*Novell, INT 7A/BX=0000h

→ N-7A, BX0000

INT 7A - Novell NetWare - IPX Driver - OPEN SOCKET

BX = 0000h

AL = socket longevity

00h open until close or terminate

FFh open until close

DX = socket number (high byte in DL)

0000h dynamic allocation

else socket to open (see #2212)

Return: AL = return code

00h success

DX = socket number

FEh socket table full

FFh socket already open

- Notes:
- TSRs which need to use sockets should set AL to FFh, non-resident programs should normally use AL=00h
 - IPX can be configured to support up to 150 open sockets on a workstation, and defaults to 20
 - this function is supported by Advanced NetWare 102+

SeeAlso: INT 7A/BX=0001h, INT 7A/BX=0004h, INT 7A/BX=0023h

(Table 2212)

Values for IPX socket number:

0451h	File Service (NetWare Core Protocol)
0452h	Service Advertising Protocol
0453h	Routing Information Packet
0455h	NetBIOS Packet
0456h	diagnostics
0457h	server serial numbers (labeled "Copy Protection" by Lanalyzer)
4000h-7FFFh	used for dynamic allocation
4444h	Brightwork Development's SiteLock server
5555h	Brightwork Development's SiteLock client (workstation)
8000h-FFFFh	assigned by Novell

Note: SiteLock is an application metering product using IPX to communicate between the application and the license server

➤ N-7A, BX0001

INT 7A - Novell NetWare -IPX Driver - CLOSE SOCKET

BX = 0001h
 DX = socket number (high byte in DL)

Notes: - also cancels events set by any Event Control Blocks for the socket
 - the program must close all open sockets before terminating
 - this function is supported by Advanced NetWare 1.02+

SeeAlso: BX=0000h

➤ N-7A, BX0002

INT 7A - Novell NetWare -IPX Driver - GET LOCAL TARGET

BX = 0002h
 ES:SI -> target internetwork address (see INT 7A/ BX=0000h)
 ES:DI -> 6-byte buffer for local target

Return: AL = return code
 00h success
 CX = expected one-way transfer time (clock ticks) for a 576-byte packet
 ES:DI -> local target
 FAh unsuccessful (no path to destination)

Notes: - the internetwork address consists of a 4-byte network address followed by a 6-byte node address. The local target is only a 6-byte node address. If the target is in the same network, the local target is just the node address of target; otherwise, the local target is the node address of the bridge that leads to the target.
 - this function may be called from inside IPX and AES Event Service Routines, but not from other interrupt handlers
 - this function is supported by Advanced NetWare 1.02+

SeeAlso: BX=0009h

➔ N-7A, BX0003

INT 7A - Novell NetWare -IPX Driver - SEND PACKET

BX= 0003h

ES:SI -> Event Control Block (see #2213,#2214)

- Notes:
- returns immediately; IPX attempts to send the packet in the background
 - this function is supported by Advanced NetWare 1.02+
 - this function is nearly identical to BX=000Fh, except that it always copies the source address into the IPX header assumed to be at the beginning of the first fragment

SeeAlso: BX=0004h,BX=000Fh,INT 21/AH=EEh"Novell"

Format of IPX Event Control Block: (Table 2213)

Offset	Size	Description
00h	DWORD	Link
04h	DWORD	-> Event Service Routine (00000000h if none)
08h	BYTE	in use flag (see #2215)
09h	BYTE	completion code (see #2216)
0Ah	WORD	(big-endian) socket number (see INT 7A/BX=0000h)
0Ch	4 BYTES	IPX workspace
10h	12 BYTES	driver workspace
1Ch	6BYTES	immediate local node address
22h	WORD	fragment count
24h	var	fragment descriptors
Offset	Size	Description
00h	DWORD	-> fragment data
04h	WORD	size of fragment in bytes

- Notes:
- ESR is a far procedure that is called when the ECB has been handled.
 - On call, the in use flag is zero if the ECB has been handled, non-zero otherwise. If the flag is zero, the completion code holds the result of the event.
 - the first fragment should start with an IPX header
 - all fragments are concatenated and sent in one piece
 - node address FFh FFh FFh FFh FFh FFh broadcasts to all nodes

Format of AES-ECB: (Table 2214)

Offset	Size	Description
00h	DWORD	Link
04h	DWORD	ESR address
08h	BYTE	in use flag (see #2215)
09h	5BYTES	AES workspace

(Table 2215)

Values for ECB in use flag:

00h	available
E0h	AES temporary
F6h	\special IPX / SPX processing for v302+
F7h	/
F8h	IPX in critical section
F9h	SPX listening
FAh	processing
FBh	holding
FCh	AES waiting
FDh	AES counting down delay time
FEh	awaiting packet reception
FFh	sending packet

(Table 2216)

Values for ECB completion code:

00h	success
ECh	remote terminated connection without acknowledging packet
EDh	abnormal connection termination
EEh	invalid connection ID
EFh	SPX connection table full
F9h	event should not be cancelled
FAh	cannot establish connection with specified destination
FCh	cancelled
FDh	malformed packet
FEh	packet undeliverable
FFh	physical error

(Table 2217)

Values event Service Routine is called with:

- AL = caller's identity (00h = AES, FFh = IPX)
- ES.SI-> event control block
- interrupts disabled

Format of IPX header: (Table 2218)

Offset	Size	Description
00h	WORD	(big-endian) checksum
02h	WORD	(big-endian) length in bytes of total packet
04h	BYTE	transport control
05h	BYTE	packet type (see #2219)
06h	10 BYTES	destination internetwork address
10h	WORD	(big-endian) destination socket
12h	10BYTES	source internetwork address
1Ch	WORD	(big-endian) source socket

(Table 2219)

Values for IPX packet type:

00h	unknown packet type
01h	routing information packet
02h	echo packet
03h	error packet
04h	packet exchange packet (always use this one)
05h	SPX packet
11h	NetWare Core Protocol
14h	Propagated Packet (for NetWare), NetBIOS name packet
15h-1Eh	experimental protocols

Note: undocumented packet type 14h will cross up to 16 networks deep in all directions, as Aaron Martin of Origin Systems discovered, the first 64 bytes of the IPX data in such packets should be considered reserved, as IPX places the traversed server nodes there

Format of Service Advertising Protocol Service Query Packet: (Table 2220)

Offset	Size	Description
00h	30 BYTES	IPX header
1Eh	WORD	(big-endian) query type
	0001h	general find service
	0003h	find nearest server
20h	WORD	(big-endian) server type (see INT 21/AH=E3h"NetWare")

Format of Service Advertising Protocol Server Identification Packet: (Table 2221)

Offset	Size	Description
00h	30 BYTES	IPX header
1Eh	WORD	(big-endian) response type
	0002h	general service
	0004h	nearest service
20h	64N BYTES	server entries (1-7) (see #2222)

Format of SAP server entry: (Table 2222)

Offset	Size	Description
00h	WORD	(big-endian) server type (see INT 21/AH=E3h"NetWare")
02h	48 BYTES	ASCIZ server name
32h	2 WORDs	(big-endian) network number
34h	3 WORDs	(big-endian) node number
3Ch	WORD	(big-endian) socket number
3Eh	WORD	(big-endian) number of hops between caller and server

Format of IPX Routing information packet: (Table 2223)

Offset	Size	Description
00h	30 BYTES	IPX header
1Eh	WORD	operation (0001h request, 0002h response)
20h	8N BYTES	network entries (1-50) (see #2224)

Format of RIP network entry: (Table 2224)

Offset	Size	Description
00h	DWORD	network number (FFFFFFFFh = general request)
04h	WORD	(response) number of hops
06h	WORD	(response) number of clock ticks to reach destination

➤ N-7A, BX0004

INT 7A - Novell NetWare - IPX Driver - LISTEN FOR PACKET

BX = 0004h

ES:SI -> Event Control Block (see BX=0003h)

Return: AL = status
00h successful

FFh no listening socket for packet

Desc: this function provides IPX with an ECB for receiving an IPX packet, but does not wait for a packet to arrive.

- Notes:
- the application must open a socket and initialize the ECB's ESR address, socket number, fragment count, and fragment descriptor fields before invoking this function
 - there is no limit on the number of ECBs which may simultaneously be listening on a socket
 - this function is supported by Advanced NetWare 1.02+

SeeAlso: BX=0000h, BX=0003h

➤ N-7A, BX0005

INT 7A - Novell NetWare - IPX Driver - SCHEDULE IPX EVENT

BX = 0005h

AX = delay time in clock ticks

ES:SI -> Event Control Block (see BX=0003h)

Note: this function is supported by Advanced NetWare 1.02+

SeeAlso: BX=0006h, BX=0007h, BX=0008h

➤ N-7A, BX0006

INT 7A - Novell NetWare - IPX Driver - CANCEL EVENT

BX = 0006h

ES:SI -> Event Control Block (see BX=0003h)

Return: AL = return code (see #2225)

- Notes:
- cannot cancel packets which the node's driver has already sent
 - this function is supported by Advanced NetWare 1.02+

SeeAlso: BX=0005h

(Table 2225)

Values for IPX event code:

- 00h success
- F9h event in use
- FCh event cancelled
- FFh unsuccessful, event not in use, or unrecognized ECB flag

➤ N-7A, BX0007 

INT 7A - Novell NetWare - IPX Driver - SCHEDULE SPECIAL EVENT

- BX = 0007h
- AX = delay time
- ES:SI -> Event Control Block (see BX=0003h)

Note: this function is supported by Advanced NetWare 1.02+

Seealso: BX=0006h

➤ N-7A, BX0008 

INT 7A - Novell NetWare - IPX Driver - GET INTERVAL MARKER

BX = 0008h

Return: AX = interval marker in clock ticks

- Notes: - may be used to measure the time elapsed between two events, up to one hour
- this function is supported by Advanced NetWare 1.02+

Seealso: BX=0005h *

➤ N-7A, BX0009 

INT 7A - Novell NetWare - IPX Driver - GET INTERNETWORK ADDRESS

BX = 0009h

ES:SI -> buffer for own internetwork address (see #2226)

Return: ES:SI buffer filled

SI destroyed

Note: this function is supported by Advanced NetWare 1.02+

Seealso: BX=0002h, BX=000Bh

Format of IPX internetwork address: (Table 2226)

Offset	Size	Description
00h	4BYTES	(big-endian) network number
04h	6BYTES	(big-endian) node number within network

➤ N-7A, BX000A 

INT 7A - Novell NetWare - IPX Driver - RELINQUISH CONTROL

BX = 000Ah

Desc: this call indicates that the application is idle and permits the IPX driver to do some work

Note: this function is supported by Advanced NetWare 1.02+

Seealso: INT 15 / AX = 1000h, INT 21 / AH = 89h, INT 2F / AX = 1680h

➔ N-7A, BX000B 

INT 7A - Novell NetWare - IPX Driver - DISCONNECT FROM TARGET

BX = 000Bh


ES:SI -> internetwork address (see #2227)

- Notes:
- this function permits the network software on the remote machine to remove any virtual connection with the calling machine only use in point-to-point networks
 - should never be called from within an Event Service Routine
 - this function is supported by Advanced NetWare 102+

SeeAlso: BX=0002h, BX=0009h

Format of IPX internetwork address: (Table 2227)

Offset	Size	Description
00h	4 BYTES	(big-endian) destination network
04h	6 BYTES	(big-endian) destination node
0Ah	2 BYTES	(big-endian) destination socket

➔ N-7A, BX000C 

INT 7A U - Novell NetWare - IPX Driver - internal - INITIALIZE NETWORK ADDRESS

BX = 000Ch

CX:DX = global network address (see INT 7A/ BX=0002h)

ES:DI -> "OS!NCRITICALSECTION" flag

DS:SI -> current mode for socket

Note: the address cannot be changed once it has been initialized

Seealso: INT 7A/ BX=0024h

➔ N-7A, BX000D 

INT 7A U - Novell NetWare - IPX Driver - internal - IPX GET PACKET SIZE

BX = 000Dh

Return: AX = maximum packet size

CX = retry count

Seealso: BX=001Ah

➔ N-7A, BX000E 

INT 7A U - Novell NetWare - IPX Driver - internal - TERMINATE SOCKETS

BX = 000Eh

Return: nothing

- Notes:
- this function terminates all sockets opened with the current mode; this may be intended for future enhancements as the socket mode never changes inv.2.15
 - called by the NetWare shell if a program terminates

➔ N-7A, BX000F 

INT 7A - Novell NetWare - IPX Driver - INTERNAL - SEND PACKET

BX = 000Fh

ES:SI -> Event Control Block (see BX=0003h)

Note: nearly identical to function 0003h, but does not copy address into the first fragment, and bypasses normal error checking

Seealso: BX=0003h

➔ N-7A, BX0010 

INT 7A - Novell NetWare - SPX Driver - INSTALLATION CHECK

BX = 0010h

AL = 00h

Return: AL = FFh if SPX loaded

BH = SPX major version

BL = SPX minor version

CX = maximum SPX connections

DX = SPX connections available

Notes: - this function is supported by Advanced NetWare 2.1+ this interrupt is used for IPX / SPX access in NetWare versions through 2.0a, in later versions, you should use INT 2F / AX=7A00h to get an entry point even though INT 7A still exists. For both INT 7A and the FAR entry point, BX contains the function number

- IPX is sometimes called internally with BX bit 15 set, which causes the entry point handler to bypass some checks and an optional call to the IPX Windows support handler set with INT 2F / AX=7AFFh / BX=0000h (see #1514)

SeeAlso: BX=0015h

➔ N-7A, BX0011 

INT 7A - Novell NetWare - SPX Driver - ESTABLISH SPX CONNECTION

BX = 0011h

AL = retry count

AH = watchdog flag

ES:SI -> Event Control Block (see BX=0003h)

Return: AL = status (see #2228)

DX = assigned connection ID number

Desc: attempt to establish a connection with a listening socket

Notes: - there should always be at least two SPX ECB's listening to a socket, so that NetWare can perform its internal packet exchanges

- the first fragment should start with a SPX header. Fill in all destination addresses.

- this function is supported by Advanced NetWare 2.1+

SeeAlso: BX=0000h, BX=0012h, BX=0013h, BX=0014h, BX=0015h

(Table 2228)

Values for SPX function status:

00h	attempting to contact destination socket
Efh	local connection table full
Fdh	buffer size not 42 or fragment count not 1
Ffh	sending socket not open

Format of SPX header: (Table 2229)

Offset	Size	Description
00h	WORD	(big-endian) checksum
02h	WORD	(big-endian) length in bytes of total packet
04h	BYTE	transport control
05h	BYTE	packet type (see INT 7A / BX=0003h)
06h	10 BYTES	destination internet address
10h	WORD	(big-endian) destination socket
12h	10 BYTES	source internet address
1Ch	WORD	(big-endian) source socket
1Eh	BYTE	connection control (see #2230)
1Fh	BYTE	datastream type
	FEh	terminate connection request packet
	FFh	terminate connection acknowledgement packet
		other user-defined, ignored by SPX
20h	WORD	(big-endian) source connection ID
22h	WORD	(big-endian) destination connection ID
24h	WORD	(big-endian) sequence number
26h	WORD	(big-endian) acknowledge number
28h	WORD	(big-endian) allocation number

Bitfields for SPX connection control: (Table 2230)

Bit(s)	Description
3-0	unused???
4	end of message
5	reserved
6	acknowledgement required
7	system packet

→ N-7A, BX0012

INT 7A - Novell NetWare - SPX Driver - LISTEN FOR SPX CONNECTION

BX = 0012h

AH = watchdog flag (00h disabled, 01h enabled)

AL = retry count (00h = default)

ES:SI -> Event Control Block (see BX=0003h)

- Notes:
- there should always be at least two SPX ECB's listening to a socket, so that NetWare can perform its internal packet exchanges
 - this function is supported by Advanced NetWare 2.1+

Seealso: BX=0011h,BX=0013h,BX=0014h

➔ N-7A, BX0013

INT 7A - Novell NetWare - SPX Driver - TERMINATE SPX CONNECTION

BX = 0013h
 DX = connection ID to terminate
 ES:SI -> Event Control Block (see BX=0003h)

Note: - this function is supported by Advanced NetWare 2.1+

Seealso: BX=0011h,BX=0012h,BX=0014h

➔ N-7A, BX0014

INT 7A - Novell NetWare - SPX Driver - ABORT SPX CONNECTION

BX = 0014h
 DX = Connection ID to terminate

- Notes:
- this function is supported by Advanced NetWare 2.1+
 - this function does not tell the other side that the connection has been terminated
 - also aborts any outstanding Establish Connection, Terminate Connection, and Send Sequenced Packet commands

SeeAlso: BX=0011h,BX=0013h

➔ N-7A, BX0015

INT 7A - Novell NetWare - SPX Driver - GET SPX CONNECTION STATUS

BX = 0015h
 DX = connection ID
 ES:SI -> status buffer (see #2231)

Return: AL = return Code
 00h connection still valid
 ESI -> status buffer filled
 EEh no such connection

Note: this function is supported by Advanced NetWare 2.1+

SeeAlso: BX=0010h,BX=0011h

Format of SPX status buifer: (Table 2231)

Offset	Size	Description
00h	BYTE	connection state
01h		waiting to establish connection
02h		starting (attempting to create connection)
03h		connection established
04h		terminating

01h	BYTE	watchdog flag bit 0: used internally by SPX bit 1: SPX watchdog is monitoring connection bits 2-7 used internally by SPX
02h	WORD	(big-endian) source connection ID
04h	WORD	(big-endian) destination connection ID
06h	WORD	(big-endian) sequence number of next packet sent
08h	WORD	(big-endian) acknowledge number, expected sequence number of next received packet
0Ah	WORD	(big-endian) maximum sequence number remote SPX may send without ACK from local SPX
0Ch	WORD	(big-endian) remote acknowledge number, next sequence number remote SPX expects to receive
0Eh	WORD	(big-endian) remote allocation number, maximum sequence number local SPX may send
10h	WORD	(big-endian) connection socket
12h	6BYTES	immediate node address--bridge on local network to destination
18h	10BYTES	destination internetwork address (see INT 7A/BX=000Bh)
22h	WORD	(big-endian) retransmit count
24h	WORD	(big-endian) estimated roundtrip delay
26h	WORD	(big-endian) retransmitted packets
28h	WORD	(big-endian) suppressed packets
2Ah	12BYTES	??? (v2.15)

■ N-7A, BX0016

INT 7A - Novell NetWare - SPX Driver - SEND SPX PACKET

BX = 0016h

DX = connection ID

ES:SI -> Event Control Block (see BX=0003h)

Notes: - this function is supported by Advanced NetWare 2.1+
- CX may need to be 0001h ???

Seealso: BX=0011h, BX=0017h

■ N-7A, BX0017

INT 7A - Novell NetWare - SPX Driver - LISTEN FOR SPX PACKET

BX = 0017h

DX = connection ID (unused in v2.15)

ES:SI -> Event Control Block (see BX=0003h)

Notes: - this function is supported by Advanced NetWare 2.1+
- CX may need to be 0001h ???

SeeAlso: BX=0011h, BX=0016h

➔ N-7A, BX0018

INT 7A U - Novell NetWare - IPX Driver - internal - ADD DIAGNOSTIC ELEMENT

BX = 0018h

ES:SI -> diagnostic element (see #2232) to be added to Diagnostic

Queue

Note: this function is supported on file servers only under v2.15; v3.02 also supports it on workstations

SeeAlso: BX=0019h

Format of IPX diagnostic element (Table 2232)

Offset	Size	Description
00h	DWORD	pointer to next diagnostic element
04h	DWORD	pointer to function for ???
08h	DWORD	pointer to function for ???

➔ N-7A, BX0019

INT 7A U - Novell NetWare - IPX Driver - internal - CANCEL DIAGNOSTIC ELEMENT

BX = 0019h

ES:SI -> diagnostic element (see BX=0018h) to be removed

Note: this function is supported on file servers only under v2.15; v3.02 also supports it on workstations

SeeAlso: BX=0018h

➔ N-7A, BX001A

INT 7A U - Novell NetWare - IPX Driver - internal - GET DRIVER PACKET SIZE LIMIT

BX = 001Ah

Return: AX = packet size with preamble

CX = IPX retry count

Note: this function has existed since November 1989; it is documented in Novell document FY1A.3709, 03May91

SeeAlso: BX=000Dh

➔ N-7A, BX001B

INT 7A U - Novell NetWare - IPX Driver - INTERNAL

BX = 001Bh

???

Return: ???

Notes: - this function is supported on file servers only under v2.15; v3.02 also supports it on workstations

- used by NetWare Access Server

➔ N-7A, BX001C

INT 7A U - Novell NetWare - NetWare Access Server - ???

BX = 001Ch to 001Eh

???

→ N-7A, BX0021

INT 7A - Novell NetWare - IPXODiv2.12+ - IPX GENERATE CHECKSUM

BX = 0021h

ES:SI -> ECB data (see #2234)

Return: ES,DS,SI preserved

BX,BP corrupted

Notes: - the checksum and TransportControl fields of the IPX packet are updated

- this function enables interrupts and is fully reentrant

SeeAlso: BX=001Fh,BX=0020h,BX=0022h,INT 2F / AX=7A2Fh

→ N-7A, BX0022

INT 7A - Novell NetWare - IPXODiv2.12+ - IPX VERIFY CHECKSUM

BX = 0022h

ES:SI -> ECB data (see #2234)

Return: AX = status (0000h checksum matches)

DS,ES,SI preserved

BX,BP corrupted

Note: this function enables interrupts and is fully reentrant

SeeAlso: BX=001Fh,BX=0020h,BX=0021h,INT 2F / AX=7A2Fh

→ N-7A, BX0023

INT 7A - Novell NetWare - IPXODiv2.12+ - OPEN LOOK-AHEAD SOCKET

BX = 0023h

AL = ???

DX = socket number

ES:SI -> Look Ahead handler (see #2235)

Return: AL = 00h if successful

BX corrupted

Notes: - the socket will always be long-lived, and must thus be explicitly closed with INT 7A/BX=0001h before the Look Ahead handler code is removed from memory (i.e. the program terminates)

- this function is only supported if INT 2F / AX=7A00h returns ES:BX pointing at an IPX version greater than 3.30

SeeAlso: INT 7A/BX=0000h,INT 7A/BX=0001h

(Table 2235)

Call IPX Look-Ahead handler with:

AX = socket

DS:SI -> look-ahead structure (see #1583 at INT 2F / AX=C000h"LSL")

DF clear

interrupt disabled (must remain disabled)

Return: AX = packet use

0000h application want packet

ES:SI -> ODI ECB (see #1584 at INT 2F / AX=C000h"LSL")

\$00ih application does not want packet

ZF set if AX=0000h

DS,DI,BP,SS,SP preserved

■ N-7A, BX0024 ✍

INT 7A U - Novell NetWare - IPXODI v2 20+ -SET INTERNETWORK ADDRESS

BX = 0024h

ES:SI -> buffer containing internetwork address (see #2227)

Return: BX,CX,SI,DI,ES destroyed

Note: this function differs from INT 7A/BX=000Ch in that it unconditionally sets the address

SeeAlso: INT 7A/BX=000Ch



LAMPIRAN F

DAFTAR OPERATOR DAN SINTAKS C++

F.1 Constants and internal representation¹

ANSI C acknowledges that the size and numeric range of the basic data types (and their various permutations) are implementation-specific and usually derive from the architecture of the host computer. For Borland C++, the target platform is the IBM PC family (and compatibles), so the architecture of the Intel 8088 and 80x86 microprocessors governs the choices of internal representations for the various data types.

The following tables list the sizes and resulting ranges of the data types for Borland C++. Internal representation of numerical types shows how these types are represented internally.

F.1.1 16-bit data types, sizes, and ranges

Type	Size (bits)	Range	Sample applications
unsigned char	8	0 to 255	Small numbers and full PC character set
char	8	-128 to 127	Very small numbers and ASCII characters
enum	16	-32,768 to 32,767	Ordered sets of values
unsigned int	16	0 to 65,535	Larger numbers and loops
short int	16	-32,768 to 32,767	Counting, small numbers, loop control
int	16	-32,768 to 32,767	Counting, small numbers, loop control
unsigned long	32	0 to 4,294,967,295	Astronomical distances
long	32	-2,147,483,648 to 2,147,483,647	Large numbers, populations
float	32	3.4×10^{-38} to 3.4×10^{38}	Scientific (7-digit precision)
double	64	1.7×10^{-308} to 1.7×10^{308}	Scientific (15-digit precision)
long double	80	3.4×10^{-4932} to 3.4×10^{4932}	Financial (18-digit precision)
near pointer	16	Not applicable	Manipulating memory addresses
far pointer	32	Not applicable	Manipulating addresses outside current segment

¹Borland C++ 5.0 Programmer's Guide

F.1.2 32-bit data types, sizes, and ranges

Type	Size (bits)	Range	Sample applications
unsigned char	8	0 to 255	Small numbers and full PC character set
char	8	-128 to 127	Very small numbers and ASCII characters
short int	16	-32,768 to 32,767	Counting, small numbers, loop control
unsigned int	32	0 to 4,294,967,295	Large numbers and loops
int	32	-2,147,483,648 to 2,147,483,647	Counting, small numbers, loop control
unsigned long	32	0 to 4,294,967,295	Astronomical distances
enum	32	-2,147,483,648 to 2,147,483,647	Ordered sets of values
long	32	-2,147,483,648 to 2,147,483,647	Large numbers, populations
float	32	3.4×10^{-38} to 1.7×10^{38}	Scientific (7-digit) precision
double	64	1.7×10^{-308} to 3.4×10^{308}	Scientific (15-digit) precision



F.2 Input / Output

Data type	Printf() format	Scanf() format
signed decimal integer	%d	%d
floating point		
decimal	%f	%e or %f
square	%e	%e or %f
decimal square	%g	
double Precision	%lf	%lf
single character	%c	%c
string	%s	%s
unsigned decimal integer	%u	%u
long integer	%ld	%ld
unsigned long integer	%lu	%lu
unsign hexadecimal integer	%x	%x
unsign octal integer	%o	%o

F.3 Character Constants

meaning	symbol	escape sequence
newline	NL (LF)	\n
horizontal tab	HT	\t
vertical tab	VT	\v
backspace	BS	\b
carriage return	CR	\r
form feed	FF	\f
alert	BEL	\a
backslash	\	\\
question mark	?	\?
single quote	'	\"'
double quote	"	\""
integer 0	NUL	\0
octal number	ooo	\"ooo
hex number	hhh	\"xhhh

F.1 Operator²

Operator Summary		
Operator	Meaning	Note
::	scope resolution	<i>class_name :: member</i>
::	global	<i>:: name</i>
.	member selection	<i>object. member</i>
->	member selection	<i>pointer -> member</i>
[]	subscripting	<i>pointer [expr]</i>
()	function call	<i>expr (expr_list)</i>
()	value construction	<i>type (expr_list)</i>
++	post increment	<i>lvalue ++</i>
--	post decrement	<i>lvalue --</i>
sizeof	size of object	<i>sizeof expr</i>
sizeof	size of type	<i>sizeof (type)</i>
++	pre increment	<i>++ lvalue</i>
--	pre decrement	<i>-- lvalue</i>
~	complement	<i>~ expr</i>
!	not	<i>!expr</i>
-	unary minus	<i>- expr</i>
+	unary plus	<i>+ expr</i>
&	address of	<i>& value</i>
*	reference	<i>* expr</i>
new	create (allocate)	<i>new type</i>
delete	destroy (de-allocate)	<i>delete pointer</i>
delete []	destroy array	<i>delete[] pointer</i>
()	cast (type conversion)	<i>(type) expr</i>
.	member selection	<i>object. * pointer-to-member</i>
->*	member selection	<i>pointer-> * pointer-to-member</i>
*	multiply	<i>expr * expr</i>
/	divide	<i>expr / expr</i>
%	modulo (remainder)	<i>expr % expr</i>
+	add (plus)	<i>expr + expr</i>
-	subtract (minus)	<i>expr - expr</i>
<<	shift left	<i>expr << expr</i>
>>	shift right	<i>expr >> expr</i>
<	less than	<i>expr < expr</i>
<=	less than or equal	<i>expr <= expr</i>
>	greater than	<i>expr > expr</i>
>=	greater than or equal	<i>expr >= expr</i>

Operator Summary		
Operator	Meaning	Note
==	equal	<i>expr == expr</i>
!=	not equal	<i>expr != expr</i>
&	bitwise AND	<i>expr & expr</i>
^	bitwise exclusive OR	<i>expr ^ expr</i>
	bitwise inclusive OR	<i>expr expr</i>
&&	logical AND	<i>expr && expr</i>
	logical inclusive OR	<i>expr expr</i>
?:	condition expression	<i>expr ? expr : expr</i>
=	simple assignment	<i>lvalue = expr</i>
*=	multiply and assign	<i>lvalue * expr</i>
/=	divide and assign	<i>lvalue /= expr</i>
%=	module and assign	<i>lvalue % expr</i>
+=	add and assign	<i>lvalue += expr</i>
-=	subtract and assign	<i>lvalue -= expr</i>
<<=	shift left and assign	<i>lvalue <<= expr</i>
>>=	shift right and assign	<i>lvalue >>= expr</i>
&=	AND and assign	<i>lvalue &= expr</i>
=	inclusive OR and assign	<i>lvalue = expr</i>
^=	exclusive OR and assign	<i>lvalue ^= expr</i>
throw	throw exception	<i>throw expr</i>
,	comma (sequencing)	<i>expr , expr</i>

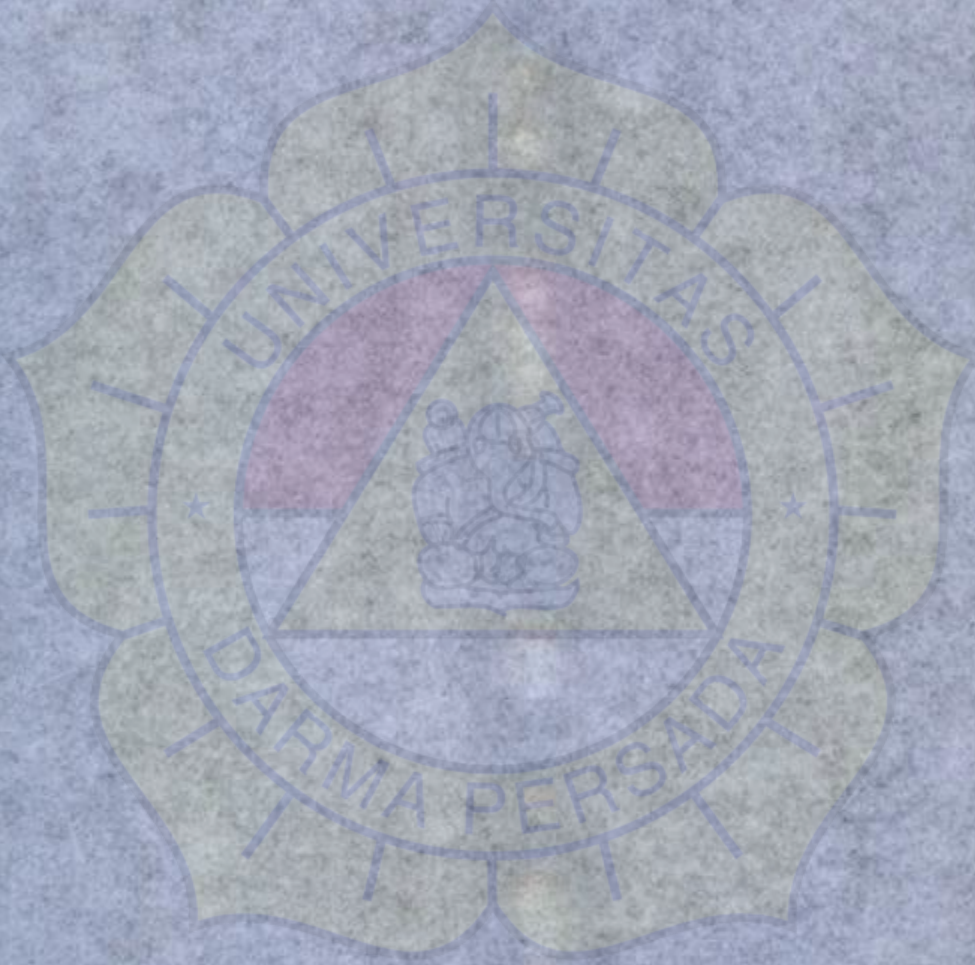
Each box holds operators with the same precedence. An operator has higher precedence than operators in lower boxes. For example, $a * b + c$ means $(a * b) + c$ because $*$ has higher precedence than $+$, and $a * b + c$ means $(a * b) + c$ because $*$ and $+$ have the same precedence (and because $*$ is left-associative).

F.5 Syntax³

Statement Syntax
<p><i>statement:</i></p> <pre> <i>declaration</i> { <i>statement-list</i>_{opt} } try {<i>statement-list</i>_{opt}} <i>handler-list</i> <i>expression</i>_{opt}; if(<i>expression</i>) <i>statement</i> if(<i>expression</i>) <i>statement</i> else <i>statement</i> switch(<i>expression</i>) <i>statement</i> while(<i>expression</i>) <i>statement</i> do <i>statement</i> while (<i>expression</i>); for (<i>for-init-statement</i> <i>expression</i>_{opt} ; <i>expression</i>_{opt}) <i>statement</i> case <i>constant-expression</i> : <i>statement</i> default: <i>statement</i> break ; continue ; return <i>expression</i>_{opt}; goto <i>identifier</i>; <i>identifier</i> : <i>statement</i> </pre>
<p><i>statement-list:</i></p> <pre> <i>statement</i> <i>statement-list</i>_{opt} </pre>
<p><i>for-init-statement:</i></p> <pre> <i>declaration</i> <i>expression</i>_{opt}; </pre>
<p><i>handler-list:</i></p> <pre> catch (<i>exception-declaration</i>) { <i>statement-list</i>_{opt} } <i>handler-list</i> <i>handler-list</i>_{opt} </pre>

Note that a declaration is a statement and that there is no assignment statement or procedure call statement; assignment and function call are handled as expression.

³{STR91/100}



LAMPIRAN G

INSTALASI PROGRAM PENGENDALI EN2000 ETHERNET LAN

EN2000 Advanced Ethernet LAN

This diskette contains drive programs to allow you to run various network OS with the EN2000 Ethernet LAN. Each of the following directies contains a INSTALL.DOC file which provides you with detailed instructions to install the driver programs.

Directory Contents

README.TXT	This file
SETUP	Setup and diagnostic for EN2000 adapter
NETWARE	Novell NetWare ODI driver programs
WINW	The Driver (NDIS v2.0.1) is used for Windows for Workgroup
MSLANMAN.DOS	The Driver (NDIS v2.0.1) is used for Microsoft LAN Manager
PCTCP	Packet Driver Program
LANTASTIC	Lantastic/AT installation guide
RPLBOOT	Novell Remote Boot PROM installation guide
WINNT	Windows NT installation guide
NDIS	The Driver (NDIS v2.0.1) is used for LANTASLIC, 810, IBM LAN SERVER v4.0 (DOS LAN Services)

SETUP Setup and diagnostic for EN2000 adapter

The following files are located in the setup directory of this Disk.

File	Contents
SETUP.EXE	Setup program for use with software configurable Ethernet Address, Base I/O Address, Interrupt line, Boot ROM size and address. Diagnostic that your EN2000 board is working correctly
INSTALL.DOC	This file that explains how to use the SETUP.EXE.

Installing EN2000 Setup

EN2000 Setup is very easy to install. Just follow these steps:

1. Turn off the PC's power, insert the adapter into the PC.
1. Turn on the PC's power and boot DOS.
2. Insert the EN2000 Setup Disk into a disk drive.
3. Type:
SETUP and strike <ENTER>.
4. Then follow the screen to appear is Main Menu screen.
You can:
 - View the current configuration
 - Set up new configuration

- Run diagnostics
- Save configuration to file
- Load configuration from file

Note: For help while running the program, press F1. It will tell you how to find information when you look for it.

NETWARE: Novell NetWare ODI driver programs.

EN2000 Novell NetWare Drivers

The description of various files are as follows:

- LSLENIH.NLM
 - Enhanced LSI needed for 3.11 server
- PATCHMAN.NLM
 - A patch driver which is auto-loaded by LSIENIH.NLM
- EN2000.LAN
 - Novell Server Driver for 31x and 41x servers
- ETHERISM.NLM
 - TSM module needed for 3.11 server and is auto-loaded by EN2000.LAN
- MSM.NLM
 - MSM module needed for 3.11 server and is auto-loaded by ETHERISM.NLM
- MONITOR.NLM
 - New monitor program needed for 3.11 server
- EN2000.COM
 - Novell DOS ODI Driver for workstation

INSTALLATION IN A 41x SERVER

In a Novell 41x system, copy EN2000.LAN to F:\SYSTEM to load the driver.

LOAD EN2000

INSTALLATION IN A 3.11 SERVER

In a Novell 31x system, copy EN2000.LAN, LSIENIH.NLM, PATCHMAN.NLM, ETHERISM.NLM, MSM.NLM and MONITOR.NLM to F:\SYSTEM to load the drivers.

LOAD LSIENIH

LOAD EN2000

Note: The MONITOR program which is shipped with the original 3.11 system has a bug in it and will crash the server.

INSTALLATION DOS ODI IN A WORKSTATION

- 1) Refer to Novell DOS ODI installation menu.
- 2) Copy the NET.CFG file to the directory where the ODI driver resides.

Note: There is no need to use the NET.CFG file if the EN2000 adapter is an AT adapter configured for the default settings: Base I/O Address = 300, Interrupt = 3.

- 3) After booting the workstation, type the following commands:

```

LSI <Enter>
EN2000 <Enter>
$XODI <Enter>
NETx <Enter>
    
```

You may wish to write all commands into a batch file and execute the batch file instead of typing all the commands each time the workstation needs to be booted up.

3) The Driver (EN2000.VXD) is used for Windows For Workgroup.

Follow the procedure below to run the EN2000 card with Microsoft's Windows for Workgroups(WFW). This shows how to run WFW with the NE-2000 driver(or EN2000 driver).

3) Installing either the NE-2000 Compatible driver or the EN2000 driver.

a. Running WFW with the NE2000 Compatible driver.

WINDOWS FOR WORKGROUPS V3.11

1. Select NETWORK program item from program group CONTROL PANEL.
2. Select ADAPTERS from the OPTIONS menu.
3. Select ADD button.
4. Select NE2000 Compatible NETWORK ADAPTER from adapter menu and choose OK button.
5. Choose OK button when asked to configure the adapter.
6. Select CLOSE button to end the ADAPTER setup.
7. Select OK to end NETWORK setup.

WINDOWS FOR WORKGROUPS V3.11

1. Select NETWORK SETUP program item from program group NETWORK.
2. Select DRIVERS button.
3. Select ADD ADAPTER button.
4. Select NE2000 Compatible NETWORK ADAPTER from adapter menu and choose OK button.
5. Select CLOSE button to end the DRIVERS setup.
6. Select OK button to end the NETWORK setup.

b. Running WFW with the EN2000 driver.

The OEMSETUP.F file allow you to run Microsoft Windows for Workgroups with the EN2000 Ethernet LAN Adapter. The installation procedure is as follows

WINDOWS FOR WORKGROUPS V3.11

1. Select NETWORK program item from program group CONTROL PANEL.
2. Select ADAPTERS from the OPTIONS menu.
3. Select ADD button.
4. Select UNINSTED OR I.D NETWORK ADAPTER from adapter menu and choose OK button.
5. Insert disk contains EN2000.DOS and OEMSETUP.INF in driver.
6. Specify the path (A:\WFW) and choose OK button.
7. Select "EN2000 Ethernet LAN" from adapter menu and choose OK button.
8. Choose OK button when asked to configure the adapter.
9. Select CLOSE button to end the ADAPTER setup.
10. Select OK to end NETWORK setup.

WINDOWS FOR WORKGROUPS V3.11

1. Select NETWORK SETUP program item from program group NETWORK.
2. Select DRIVERS button.
3. Select ADD ADAPTER button.
4. Select UNINSTED OR UPDATED NETWORK ADAPTER from adapter menu and choose OK button.
5. Insert disk contains EN2000.DOS and OEMSETUP.INF in driver.
6. Specify the path (A:\WFW) and choose OK button.
7. Select "EN2000 Ethernet LAN" from adapter menu and choose OK button.
8. Select CLOSE button to end the DRIVERS setup.
9. Select OK button to end the NETWORK setup.

4) Exit Windows for Workgroups and reboot your PC.

This completes the Windows for Workgroups installation.

Before installing the EN2000 Ethernet LAN into workstation, you have to edit the following lines into config.sys and autoexec.bat file or it would look like the following:

< Sample CONFIG.SYS file >

```
DEVICE=C:\WINDOWS\MMEM.SYS
FILES=30
BUFFERS=30
STACKS=9,256
DEVICE=C:\WINDOWS\IFSHIP.SYS
LASTDRIVE=Z
```

< Sample AUTOEXEC.BAT file >

```
@ECHO&OFF
PROMPT $p&$g
PATH C:\WINDOWS;
SET TMP=C:\WINDOWS\TEMP
C:\WINDOWS\SMARTDRV.EXE
C:\WINDOWS\NET\START
```

```
CALL
C:\NET\ODI\STARTNET.BAT ; only for ODI driver
C:\WINDOWS\ODI\HELP ; only for ODI driver
```

< Sample STARTNET.BAT file >

```
CD \NET\ODI
SET NWLANGUAGE=ENGLISH
IFL
NET2000.COM
IPXODI /A
VLM
GDI
```

< Sample NET.CFG file >

```
Link driver NE2000
PORT:300
INT:3
Frame ETHERNET_8022

NetWare DOS Requester
FIRST_NETWORK_DRIVE = F
```

MSLANMAN.DOS

The Driver (NIBS v2.0.1) is used for Microsoft LAN Manager

Follow the procedure below to run the EN2000 card with the Microsoft LAN Manager. The installation procedure is as follows:

- 1) Insert the EN2000 disk into floppy disk. Copy these files in this subdirectory to your hard disk.

```
MSLANMAN.DOS\DRIVERS\NIF\EN2000.NIF
MSLANMAN.DOS\DRIVERS\ETHERNET\EN2000\PROTOCOL.INI
MSLANMAN.DOS\DRIVERS\ETHERNET\EN2000\EN2000.DOS
```

- 7) Before installing the EN2000 Ethernet LAN into workstation, you have to append the following lines into config.sys and autoexec.bat file or it would look like the following:

```
<CONFIG.SYS>
DEVICE=C:\DOS\HIMEMSYS
DEVICE=C:\MSL\ANMAN.DOS\DRIVERS\PROTMAN\PROTMAN.DOS / I:C:\MSL\ANMAN.DOS
DEVICE=C:\MSL\ANMAN.DOS\DRIVERS\ETHERNE\EN2000\EN2000.DOS

<AUTOEXEC.BAT>
SET PATH=C:\MSL\ANMAN.DOS\NETPROG;%PATH%
NET START WORKSTATION
LOADNETNEUI
NET LOG ON username
```

Change the path statements above which meet your own configuration.

The protocol.ini file is used by the LANMAN protocol manager and netbind program at startup time, append the protocol.ini file to the original existing protocol.ini file which contain the NDIS and transport specific parameters for the network.

PC/TCP - Packet Driver Program

Follow the procedure below to run the EN2000 card with PC/TCP.
The installation procedure is as follows:

- 1) Insert the EN2000 disk into floppy disk. Copy EN2000.COM file to your hardisk.
- 2) Revise AUTOEXEC.BAT, insert the following lines

```
EN2000 0x60
ETHDRV
```

Where, 0x60 is the software Interrupt for the driver.

Now you are ready to use FTP's PC/TCP and its related functions.

[Note]. The file ETHDRV.EXE developed by FTP Software, Inc. must be installed beforehand.

LANtastic - lanastic/AI installation guide

Follow the procedure below to run the EN2000 card with Artisoft's LANtastic. This example uses LANtastic own NE2000 driver.

- 1) Run the LANtastic installation menu.
- 2) Choose NE2000 from the installation menu.
- 3) Follow all the operations as you are prompted on the screen.
- 4) After installing the Network Operating System, reboot your system.

Sample:

```
STARTNET.BAT file for LANtastic/AI

@ECHO OFF
SET LAN_DIR=C:\LANtastic\NET
SET LAN_CFG=C:\LANtastic
PATH C:\LANtastic;%PATH%
SHARE /L:200
```


----- Sample NET.CFG file -----

```
LINK DRIVER=EN2000
FRAME ETHERNET_802.2

SOFTWARE DOS REQUESTER
FIRST NETWORK DRIVE = F
:
```

2) Creating Remote Boot Disk Image Files.

- Insert your prepared bootable diskette into a floppy disk driver on the server.
- Login/NetWare as supervisor.

```
Type
MAP G: = SYS:SYSTEM <Enter>
MAP F: = SYS:LOGIN <Enter>
```

Change to the F drive, then type

```
G:DOSGEN <Enter>
```

DOSGEN will create disk images called NET\$DOS.SYS in the LOGIN directory.

- Copy the AUTOEXEC.BAT file from the boot diskette to the LOGIN directory.

3) Load RPL.NLM (from the SYSTEM directory) and bind RPL the server's LAN card using the 802.2 frame type at the file server command prompt.

For Example:

```
LOAD NE2000 PORT = 300 INT = 3
FRAME = ETHERNET_802.2 NAME = F8022
BIND IPX TO F8022 NET = 1
LOAD NE2000 PORT = 300 INT = 3
FRAME = ETHERNET_802.3 NAME = F8023
BIND IPX TO F8023 NET = 2
LOAD RPL
BIND RPL TO F8022
```

4) Turn on the Diskless computer.

WINNT: Windows NT installation guide

EN2000/CT use the Novell NE2000 compatible driver on a Windows NT system

Please follow these instructions to load this driver on a Windows NT system:

- If Windows NT operating system is already installed, login as Administrator.
- Select "Network" icon from the control panel.
- Select "Add Adapter" from the Network Settings window.
- Select "Novell NE2000 Adapter" from the Add Network Adapter windows.
- Also select appropriate hardware setup of the Novell NE2000 adapter.
- Select OK from the Network window.
- Exit Windows NT and Reboot your PC.

This completes the Windows NT installation.

DAFTAR ISTILAH

Berikut adalah daftar istilah-istilah yang diambil dari buku *IBM Dictionary of Computing* [MCD94]. Angka dalam kurung superskrip adalah nomor halaman buku tersebut. Tanda (*) menunjukkan singkatan atau penjelasan yang diambil dari sumber lain.

access control Lihat kontrol akses.

adapter Bagian yang secara elektrik atau fisik menghubungkan suatu perangkat ke komputer atau perangkat lainnya. ⁽¹²⁾

akumulasi (ACC) ① Mengumpulkan, contohnya, nilai dalam *field*. ② Memasukkan hasil operasi ke akumulator. ⁽¹⁶⁾

akumulator Register di mana satu *operand* operasi dapat ditempatkan dan selanjutnya ditimpa oleh hasil operasi tersebut. ⁽¹⁶⁾

ALU Arithmetic and logic unit.

antarmuka Hardware, software, atau keduanya, yang menghubungkan sistem, program, atau perangkat. ⁽³⁵¹⁾

antarmuka multipleks (*multiplex interface*) Antarmuka antara DTE dan DCE yang menangani beberapa saluran dalam arti multipleksi pembagian waktu. ⁽⁴⁴⁶⁾

API Application program interface.

application layer Lihat lapisan aplikasi.

application program interface (API) Antarmuka fungsional yang disediakan sistem operasi atau program pesanan berlisensi terpisah yang memungkinkan program aplikasi ditulis dalam bahasa tingkat tinggi dengan memakai data atau fungsi-fungsi khusus dari sistem operasi atau program berlisensi itu. ⁽²⁸⁾

arithmetic and logic unit (ALU) Bagian komputer yang melaksanakan operasi-operasi aritmetika, logika dan yang sejenisnya. ⁽³²⁾

array ① Susunan data dalam dimensi satu atau lebih: penyusunan bentuk daftar, tabel, atau suatu multidimensi. ② Dalam bahasa pemrograman, suatu kesatuan yang terdiri dari objek data, dengan atribut yang identik, di mana dapat direferensi secara unik dengan subskripsi. ⁽³²⁾

ASCII American National Standard Code for Information Interchange. Kode standar, memakai set karakter berkode 7-bit karakter (8 bit termasuk pengecek paritas), yang digunakan untuk pertukaran informasi di antara sistem-sistem proses, sistem-sistem komunikasi data, dan peralatan sejenisnya. Set ASCII terdiri dari karakter-karakter kontrol dan karakter-karakter grafik. ⁽³³⁾

ASCIIZ format String karakter-karakter ASCII yang diakhiri oleh karakter null. ⁽³³⁾

attached ① Dalam pemrograman, membuat tugas yang dapat dijalankan secara asinkron dengan eksekusi dari kode utama. ② Menghubungkan suatu perangkat secara logika ke jaringan cincin. ⁽³⁷⁾

bahasa pemrograman Bahasa artifisial untuk mengekspresikan program-program komputer. ⁽⁵¹⁸⁾

bahasa sumber ① Bahasa yang darinya pernyataan-pernyataan diterjemahkan ② Bahasa pemrograman untuk mengekspresikan program-program sumber sehingga penerjemah tertentu dapat menerimanya. ⁽⁶³⁵⁾

baseband transmission Lihat transmisi baseband.

Basic Input / Output System (BIOS) Kode pengontrol operasi-operasi perangkat keras, misalnya interaksi-interaksi dengan pengendali disk, *hard disk*, dan papan ketik. ⁽⁵⁶⁾

berdiri sendiri (*stand-alone*) Menyatakan operasi yang tidak terikat dengan perangkat, program, atau sistem lain. ⁽⁶⁴⁴⁾

berkas (*file*) ① Serangkaian *record* bernama yang ditempatkan atau diproses sebagai suatu unit. ② Kompulan informasi yang dianggap sebagai satu unit. ⁽²⁶⁸⁾

bingkai Struktur data yang menyatakan daerah khusus dari pengetahuan dan terdiri dari slot-slot yang dapat menerima nilai atribut spesifik dan dari mana gangguan dapat dicegah dengan penyertaan prosedur semestinya. ⁽²⁸⁵⁾

bingkai data sinonim untuk paket. ⁽¹⁷⁰⁾

bingkai transmisi ① Dalam transmisi data, data yang dipindahkan dari satu simpul ke yang lainnya dalam format tertentu yang dapat dikenal oleh simpul penerima. Sebagai tambahan pada *field* data atau informasi, bingkai memiliki beberapa jenis delimitter yang menandai permulaan dan akhirnya dan biasanya mengontrol *field-field*, informasi alamat yang mengidentifikasi sumber dan tujuan, dan satu atau lebih bit-bit pengecek yang memungkinkan penerima mendeteksi kesalahan yang terjadi setelah pengirim telah mentransmisi bingkai. ② Dalam SDLC, pembawa perintah, respons, dan semua informasi yang ditransmisi memakai prosedur-prosedur SDLC. Tiap bingkai dimulai dan diakhiri bendera. ③ Sinonim untuk bingkai. ⁽⁷⁰⁵⁾

BIOS Basic Input/ Output System.

BNC Konektor yang dipakai dengan beberapa kabel koaksial. ⁽⁶⁹⁾

board Lihat papan.

buffer Lihat penyangga.

bus network Lihat jaringan bus.

carrier sense Dalam LAN, aktivitas selanjutnya dari stasiun data untuk mendeteksi apakah stasiun lain sedang mengirim. ⁽⁸⁶⁾

carrier sense multiple access with collision detection (CSMA/CD) Protokol jaringan di mana stasiun kerja pengirim mengirim kembali data bila stasiun kerja penerima tidak menegaskan penerimaan data pada jangka waktu tertentu. ⁽¹⁵⁷⁾

CCITT (*International Telegraph and Telephone Consultative Committee*) Organisasi (satu dari empat organ permanen dari *International Telecommunication Union* [ITU], bermarkas di Jenewa, Swiss) yang memperhatikan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan telepon dan telegraf internasional. CCITT Plenary Assembly bertemu secara teratur untuk mempersiapkan daftar pertanyaan teknik berkaitan dengan pelayanan telepon dan telegraf. Dewan itu memberikan pertanyaan-pertanyaan ini kepada kelompok-kelompok studi, yang kemudian menyiapkan rekomendasi untuk dipresentasikan pada pertemuan lengkap selanjutnya. Rekomendasi-rekomendasi yang disetujui dipublikasikan untuk pemakaian insinyur, ahli ilmu alam, dan ahli manufaktur di seluruh dunia. ⁽⁸⁹⁾

central processing unit (CPU) Bagian komputer yang mencakup rangkaian-rangkaian pengatur penerjemahan dan eksekusi instruksi-instruksi. ⁽⁹¹⁾

checksum ① Jumlah suatu grup data yang berkaitan dengan grup itu dan memakainya untuk tujuan-tujuan pengecekan ② Dalam deteksi kesalahan, suatu fungsi dari semua bit dalam blok. Bila hasil-

hasil yang ditulis atau dikalkulasi tidak sesuai, kesalahan ditunjukkan. ③ Pada disket, data yang ditulis pada sektor untuk tujuan-tujuan deteksi kesalahan; *checksum* hasil kalkulasi yang tidak sesuai dengan *checksum* data yang ditulis dalam sektor menunjukkan sektor buruk. Data dapat berupa numerik atau string-string karakter lain yang dianggap numerik untuk tujuan kalkulasi *checksum*.

CPU Central processing unit.

CRC Cyclic redundancy check.

CSMA/CD Carrier sense multiple access with collision detection.

cyclic redundancy check (CRC) Sistem pengecekan kesalahan yang dilakukan baik stasiun pengirim maupun penerima setelah karakter pengecekan blok diakumulasi. ⁽¹⁶²⁾

***DAK** Data Acknowledge.

data circuit-terminating equipment (DCE) Dalam stasiun data, peralatan yang menyediakan konversi sinyal dan pengkodean di antara DTE dan saluran. ⁽¹⁶⁷⁾

datagram Dalam komunikasi paket, paket tersendiri, bebas dari paket-paket lainnya, yang membawa informasi untuk dikirim dari *data-terminal equipment* asal ke DTE tujuan tanpa bergantung pada pertukaran-pertukaran sebelumnya di antara DTE dan jaringan. ⁽¹⁷⁰⁾

data link layer Lihat lapisan sambungan data.

data switching exchange (DSE) Peralatan yang diinstal pada lokasi tunggal untuk menyediakan fungsi-fungsi pensaklaran, seperti pensaklaran rangkaian (*circuit switching*), pencaklaran pesan (*message switching*), dan pensaklaran paket (*packet switching*). ⁽¹⁷⁷⁾

data terminal equipment (DTE) Bagian dari stasiun data yang melayani sebagai sumber data, masukan data, atau keduanya. ⁽¹¹⁷⁾

***DAV** Data Available.

DCE Data circuit-terminating equipment.

default Menyatakan suatu atribut, kondisi, nilai atau pilihan yang dipakai saat tidak ada spesifikasi eksplisit. ⁽¹⁸⁴⁾

delimiter ① Karakter yang dipakai mengindikasikan awal dan akhir string karakter. ② Bendera yang memisahkan dan mengatur kelompok-kelompok data. Sinonim dengan simbol teratur, pemisah. ③ Karakter yang mengelompokkan dan memisahkan kata-kata atau nilai-nilai dalam jalur input. ⁽¹⁸⁸⁾

demultiplexer Perangkat yang mengembalikan sebagai sinyal output, tiap kombinasi sinyal oleh multiplexer sebelumnya. ⁽¹⁸⁹⁾

detach Dalam sistem/38, mengacu pada penerima jurnal yang tidak dihubungkan pada jurnal dan tidak menerima masukan-masukan dari jurnal itu. Bertolak belakang dengan *attached*. ⁽¹⁹¹⁾

***DFD** Data Flow Diagram.

disk operating system (DOS) Sistem operasi untuk sistem-sistem komputer yang memakai *disk* atau disket untuk memori tambahan dari program-program atau data. ⁽²⁰⁵⁾

DLL Dynamic link library.

DOS Disk operating system.

draft copy Lihat salinan draft.

driver Lihat pengendali.

DSE Data switching exchange.

DTE Data terminal equipment.

dynamic link library (DLL) Berkas berisi kode dan data eksekusi berkaitan dengan program pada waktu muat atau waktu jalan, bukannya selama *linking*. Kode dan data dalam DLL dapat dibagi oleh beberapa aplikasi secara simultan. ⁽²²³⁾

ECB Event control block.

EIA (*Electronic Industries Association*) Organisasi manufaktur elektronik yang meningkatkan pertumbuhan teknologi dari industri, mewakili pandangan-pandangan anggota-anggotanya, dan mengembangkan standar-standar industri. ⁽²³¹⁾

embedded system Sistem yang merupakan bagian dari sistem yang lebih besar di mana tujuan utamanya bukan untuk perhitungan, contohnya sistem komputer pada satelit atau sistem kontrol proses. ⁽²³³⁾

emulator ① Kombinasi teknik program dan gambaran mesin khusus yang mengijinkan sistem komputasi menjalankan program-program yang ditulis untuk sistem yang berbeda. ② Program yang menjadikan komputer berlaku sebagai stasiun kerja yang dihubungkan pada sistem lain. ⁽²³⁴⁾

entiti ① Perhatian konkrit atau abstrak, termasuk hubungan-hubungan hal satu dengan yang lainnya; contohnya, seseorang, objek, kejadian, atau proses perhatian dalam konteks di bawah pengertian, dan di mana data boleh disimpan dalam *database*. ② Dalam arsitektur OSI, elemen aktif dalam subsistem. Kerjasama antara entiti-entiti dalam sebuah lapisan dikendalikan oleh satu atau lebih protokol. ③ Dalam RACF, pemakai, grup, atau persediaan yang didefinisi untuk RACF; misalnya, rangkaian data DASD untuk *minidisk* VM. ④ Dalam FORTRAN, unit program, prosedur, operator, atau blok antarmuka, blok umu, unit input-output, fungsi pernyataan, tipe, variabel bernama, ekspresi, komponen tipe, konstanta simbolis, label pernyataan, konstruktor, huruf exponen, jangkauan *list*, atau kondisi. ⁽²³⁹⁾

*ESR Event service routine.

Ethernet LAN baseband 10-megabit yang memungkinkan berbagai stasiun mengakses medium transmisi semanya tanpa koordinasi prioritas, menghindari tabrakan memakai *carrier sense* dan deferensi, dan menyelesaikan tabrakan memakai deteksi dan transmisi tumbukan. Ethernet memakai *carrier sense multiple access with collision detection* (CSMA/CD). ⁽²⁴⁷⁾

event control block (ECB) Bagian pengatur yang dipakai untuk mewakili status suatu kejadian. ⁽²⁴⁷⁾

*event service routine Prosedur jauh yang dipanggil ketika ECB telah ditangani.

FDM Frequency-division multiplexing.

file Lihat berkas.

file server Lihat pelayan berkas.

frame Lihat bingkai.

frequency-division multiplexing (FDM) Pembagian fasilitas transmisi ke dua atau lebih saluran dengan memisahkan lebar frekuensi yang dikirim saluran ke dalam lebar pita yang lebih sempit, masing-masing menangani saluran tersendiri. ⁽²⁸⁸⁾

*FSP File service process.

*GDI Graphics device interface.

HDLC High-level data link control.

header ① Blok teks yang secara konsisten dicetak pada bagian atau satu atau lebih halaman dalam dokumen multihalaman. *Header* dapat terdiri dari informasi variabel, seperti nomor halaman. ② Informasi kontrol yang didefinisi sistem. ③ Bagian dari pesan yang berisi informasi kontrol untuk pesan itu seperti satu atau lebih *field-field* tujuan, nama dari stasiun asal, nomor urut input, string karakter yang menunjukkan tipe pesan, dan tingkat prioritas untuk pesan itu. ⁽³¹⁰⁾

high-level data link control (HDLC) Dalam komunikasi data, pemakaian serangkaian bit tertentu untuk mengontrol sambungan data. ⁽³¹⁴⁾

host Dalam TCP/IP, sistem yang mempunyai paling tidak satu alamat Internet yang dihubungkan padanya. Host dengan banyak *interface* jaringan memiliki banyak alamat Internet yang dihubungkan padanya. ⁽³¹⁸⁾

*IDP Internetwork datagram protocol.

IEEE Institute of Electrical and Electronic Engineers. ⁽³²⁴⁾

*IMP Interface message processor.

interface Lihat antarmuka.

interface processor Lihat prosesor antarmuka.

Internet Protocol (IP) Protokol yang dipakai untuk meruting data dari sumbernya ke tujuan dalam lingkungan Internet. ⁽³⁵⁴⁾

interrupt request (IR) Dalam Sistem Informasi 8100 IBM, permintaan proses pada tingkat prioritas tertentu. IR dapat dijalankan program aktif, unit proses, atau peralatan I/O. ⁽³⁵⁶⁾

interceptor Pencarian rute panggilan atau pesan yang ditempatkan untuk nomor telepon atau alamat terminal yang tidak terhubung atau tidak ada ke posisi operator atau ke terminal disain khusus. ⁽³⁵⁰⁾

IP Internet Protocol.

*IPX Internetworking packet exchange.

*IRQ Interrupt ReQuest line.

ISO International Standards Organization. Organisasi badan-badan standar nasional dari berbagai negara yang dibentuk guna meningkatkan perkembangan standar-standar untuk mempermudah pertukaran barang-barang atau pelayanan-pelayanan internasional, dan mengembangkan kerja sama dalam intelektual, ilmu pengetahuan, teknologi dan aktivitas ekonomi. ⁽³⁶⁰⁾

jaringan Susunan simpul-simpul dan koneksi cabang-cabang. ⁽⁴⁵⁴⁾

jaringan bintang Konfigurasi simpul-simpul berbentuk radial atau menyerupai bintang yang dihubungkan ke pusat kontrol atau komputer di mana tiap simpul mempertukarkan data secara langsung dengan simpul pusat. ⁽⁶⁴³⁾

jaringan bus Topologi LAN di mana hanya ada satu jalur di antara dua stasiun data dan di mana data yang dikirim suatu stasiun langsung terdapat pada semua stasiun lain pada medium transmisi yang sama. ⁽⁷⁸⁾

jaringan cincin ① Jaringan di mana tiap simpul hanya memiliki dua cabang yang dihubungkan padanya dan di mana hanya ada dua jalur di antara kedua simpul. ② Konfigurasi jaringan di mana peralatan dihubungkan oleh hubungan transmisi arah tunggal (*unidirectional*) membentuk jalur tertutup. ⁽³⁸⁴⁾

jaringan data sinkronus Jaringan data yang memakai metode sinkronisasi antara DCE dan DSE, dan antara DSE-DSE. Rasio sinyal data dikontrol dengan perangkat pewaktu dalam jaringan. ⁽⁶⁶⁸⁾

jaringan lup Konfigurasi jaringan di mana terdapat jalur tunggal di antara semua simpul dan di mana jalur tersebut merupakan rangkaian tertutup. ⁽⁴⁰³⁾

jaringan multidrop Konfigurasi jaringan di mana ada satu atau lebih simpul penengah pada jalur di antara simpul pusat dan simpul ujung. ⁽⁴⁴³⁾

jaringan pohon Jaringan di mana hanya ada satu jalur di antara dua simpul. ⁽⁷⁰⁷⁾

kode sumber Input ke *compiler* atau *assembler*, yang ditulis dalam bahasa sumber. Kontras dengan kode objek. ⁽⁶³⁴⁾

komunikasi data Transfer data di antara unit fungsional dalam arti transmisi menurut suatu protokol. ⁽²⁶⁷⁾

konstanta ① Dalam bahasa pemrograman, objek bahasa yang memerlukan hanya sebuah nilai spesifik. ② Kontras dengan variabel. ⁽¹⁴⁰⁾

kontrol akses (access control) ① Dalam sekuriti komputer, memastikan sumber-sumber pada sistem komputer dapat diakses hanya oleh pemakai-pemakai berotoritas dalam caranya. ② Teknik

yang dipakai untuk mendirikan serangkaian stasiun-stasiun data yang ada di kontrol sementara dari medium transmisi, namun perlu dipindahkan ke tempat lain. ⁽³⁾

LAN Local area network.

lapisan aplikasi Dalam model referensi OSI, lapisan yang menyediakan pengantara untuk proses-proses aplikasi yang ada dalam sistem-sistem terbuka untuk bertukar informasi dan yang berisi protokol-protokol berorientasi aplikasi yang olehnya proses-proses ini berkomunikasi. ⁽²⁷⁾

lapisan fisik Dalam model referensi OSI, lapisan yang menyediakan pengantara mekanik, listrik, fungsional, dan prosedural untuk membentuk, memelihara, dan melepaskan hubungan-hubungan fisik melalui medium transmisi. ⁽⁵⁰⁹⁾

lapisan jaringan Dalam model referensi OSI, lapisan yang menyediakan entiti-entiti dalam lapisan transpor pengantara-pengantara untuk pencarian rute dan pensaklaran blok-blok data melalui jaringan di antara sistem-sistem terbuka di mana entiti-entiti itu berada. ⁽⁴⁶⁶⁾

lapisan presentasi Dalam model referensi OSI, lapisan yang menyediakan pilihan sintaks umum untuk mewakili informasi dan untuk transformasi dari data aplikasi ke / dari sintaks umum ini. ⁽⁵²²⁾

lapisan sambungan data Dalam model referensi OSI, lapisan yang menyediakan pelayanan-pelayanan untuk mentransfer data di antara entiti-entiti dalam lapisan jaringan melalui suatu sambungan komunikasi. Lapisan sambungan data mendeteksi dan bahkan mengoreksi kesalahan yang dapat terjadi dalam lapisan fisik. ⁽¹⁷²⁾

lapisan sesi Dalam model referensi OSI, lapisan yang menyediakan pengantara-pengantara yang diperlukan untuk dua pemakai akhir untuk mengorganisasi dan mensinkronisasi dialog mereka dan mengatur pertukaran data mereka. Pelayanan ini membentuk, memelihara, dan menghentikan komunikasi. ⁽⁶¹⁶⁾

lapisan transfer Dalam model referensi OSI, lapisan yang menyediakan pelayanan transfer data ujung-ke-ujung (*end-to-end*) yang terpercaya. ⁽⁷⁰⁷⁾

line driver Lihat pengendali saluran.

link level Lihat tingkat sambungan.

local area network (LAN) Jaringan komputer yang berlokasi pada perjanjian-perjanjian pemakai dalam daerah geografis yang terbatas. Komunikasi dalam LAN tidak akan diatur oleh peraturan-peraturan eksternal; namun komunikasi melewati batas LAN biasanya diatur beberapa bentuk aturan. ⁽³⁹²⁾

log in ① Memulai sesi pada stasiun tampilan. ② Memulai sesi dengan sumber terpisah. ③ Tindakan mengidentifikasi diri sebagai yang berhak memakai sumber. Biasanya sistem meminta identitas pemakai dan *password* untuk mengecek hak pemakaian sumber. ⁽⁴⁰¹⁾

log out ① Mengakhiri suatu sesi. ② Permintaan supaya suatu sesi dihentikan. ⁽⁴⁰²⁾

loop network Lihat jaringan lup.

***LSB** Least significant bit.

***LSL** Link support layer.

MAC Medium-access control.

makro Sinonim untuk makroinstruksi. ⁽⁴⁰⁹⁾

makroinstruksi ① Instruksi dalam bahasa sumber yang akan ditempati oleh urutan instruksi yang didefinisikan dalam bahasa sumber yang sama sehingga bisa juga menspesifikasi nilai-nilai untuk parameter-parameter dalam instruksi-instruksi yang ditempatkan. ② Dalam pemrograman assembler, pernyataan bahasa assembler yang membuat assembler memproses serangkaian pernyataan-pernyataan predefinisi yang dipanggil definisi makro. Pernyataan-pernyataan yang secara normal dihasilkan dari definisi makro menggantikan makroinstruksi dalam program. ⁽⁴⁰⁹⁾

MAN Metropolitan area network.

***MAU** Multistation access unit.

medium-access control (MAC) Untuk LAN, metode untuk menentukan perangkat mana yang memiliki akses ke medium transmisi pada tiap waktu. ⁽⁴²⁶⁾

metropolitan area network (MAN) Jaringan yang dibentuk dengan interkoneksi antara dua atau lebih jaringan yang dapat beroperasi pada kecepatan lebih tinggi dari jaringan-jaringan itu, bisa melewati batas-batas administratif, dan bisa memakai metode akses multipel. ⁽⁴³¹⁾

mikrokomputer ① Komputer digital yang unit prosesnya terdiri dari satu atau lebih mikroprosesor dan termasuk fasilitas penyimpanan dan input / output. ⁽⁴³²⁾

mnemonik ① Simbol yang dipilih untuk membantu *user* mengingat simbol rumit. ② *Field* instruksi assembler yang berisi akronim atau singkatan untuk instruksi mesin. Memakai mnemonik membebaskan pemrogram harus mengingat kode operator numerik komputer. ⁽⁴³⁶⁾

***MSB** Most significant bit.

multidrop network Lihat jaringan multidrop.

multipleks Dalam transmisi data, suatu fungsi yang mengijinkan satu atau lebih sumber data untuk membagi medium transmisi umum sehingga tiap sumber data memiliki salurannya sendiri. ⁽⁴⁴⁶⁾

multiplex inter face Lihat antarmuka multipleks.

multi point Mengacu pada komunikasi antara dua atau lebih stasiun melalui jalur telekomunikasi tunggal. ⁽⁴⁴⁶⁾

***NCP** NetWare core protocol.

NetBIOS network basic input / output system.

network basic input / output system (NetBIOS) Antarmuka sistem operasi untuk program-program aplikasi yang dipakai pada PC IBM yang dihubungkan ke jaringan token-ring IBM. ⁽⁴⁵³⁾

network layer Lihat lapisan jaringan.

***NIC** Network interface card.

***ODI** open data-link interface.

***OLE** Object linking and embedding.

***OME** Object module format.

open system Lihat sistem terbuka.

open system interconnection (OSI) Interkoneksi sistem terbuka dalam kaitannya dengan standar ISO untuk pertukaran informasi. ⁽⁴⁷⁸⁾

opto-elektronik ① Dihubungkan ke suatu alat yang berespon pada tenaga optik, mengirim atau mengubah radiasi optik, atau memakai radiasi optik untuk operasi internalnya. ② Alat yang berfungsi sebagai transduser listrik ke optik atau sebaliknya. ⁽⁴⁸³⁾

OSI Open system interconnection.

PABX Private automatic branch exchange.

paket ① Dalam komunikasi data, sederetan digit biner, termasuk data dan sinyal kontrol, yang ditransmisikan dan disambungkan sebagai kesatuan. Data, sinyal kontrol dan mungkin juga, informasi kontrol kesalahan disusun dalam format khusus. ② Sinonim dengan bingkai data. ⁽⁴⁹⁰⁾

papan (board) Panel yang terbuat dari material insulasi, berisi rangkaian-rangkaian pada satu atau kedua sisi. ⁽⁶⁹⁾

paralel Mengacu pada proses di mana semua kejadian terjadi dalam interval waktu yang sama, masing-masing ditangani oleh unit fungsional yang terpisah namun serupa; contohnya, transmisi paralel bit-bit dari *word* komputer melalui saluran-saluran bus internal. ⁽⁴⁹⁸⁾

PC Personal computer.

pelayan berkas (*file server*) Perangkat *disk storage* kapasitas tinggi atau suatu komputer di mana tiap komputer pada jaringan dapat mengakses dan mencari berkas-berkas yang dapat dibagi di antara komputer terpasang; contohnya IBM 5170 PCAT yang dipakai untuk melayani berkas-berkas pada jaringan. ⁽²⁷¹⁾

pengendali Program (bisa juga berkas data) yang berisi informasi yang diperlukan untuk menjalankan unit tersendiri, seperti plotter, printer, port atau mouse. ⁽²¹⁸⁾

pengendali saluran Rangkaian yang meningkatkan arus sinyal untuk pengiriman data melalui kabel panjang atau ke banyak rangkaian lainnya. ⁽²¹⁸⁾⁽³⁾

penyambungan (*switching*) Proses menghubungkan koneksi yang disediakan dengan menutup saklar-saklar di antara terminal pengendali dan komputer. ⁽⁶⁶⁶⁾

penyangga (*buffer*) ① Rutin atau memori yang digunakan untuk menyesuaikan perbedaan angka aliran data, atau waktu berlangsungnya kejadian, ketika transfer data dari perangkat satu ke yang lain. ② Rangkaian isolasi yang digunakan untuk menghindari rangkaian kondalian mempengaruhi rangkaian pengendali. ⁽⁷⁵⁾

periferal Berhubungan dengan operasi atau ke perangkat seperti *hard disk* yang berdiri sendiri atau kendali tip (*streaming tape driver*) yang dipakai mendukung operasi-operasi primer sebuah komputer. ⁽⁵⁰⁵⁾

personal computer (PC) Mikrokomputer yang terutama dimaksudkan untuk berdiri sendiri dengan pemakaian pribadi. ⁽⁵⁰⁷⁾

physical layer Lihat lapisan fisik.

preprosesor ① Unit fungsional yang membuat persiapan komputasi atau organisasi. ② Program yang menguji program sumber untuk pernyataan-pernyataan preprosesor yang kemudian dieksekusi, menghasilkan program sumber lainnya. ③ Dalam emulasi, program pengkonversi data dari format sistem emulasi ke format yang diterima emulator. ⁽⁵²¹⁾

presentation layer Lihat lapisan presentasi.

private automatic branch exchange (PABX) Pertukaran telepon pribadi yang otomatis yang menyediakan pelayanan untuk panggilan-panggilan transmisi ke / dari jaringan telepon umum. ⁽⁵²⁹⁾

program sumber (*source program*) ① Program yang dapat diterima penerjemah tertentu. ② Serangkaian instruksi yang ditulis dalam bahasa pemrograman yang harus diterjemahkan ke bahasa mesin sebelum program dapat dijalankan. ⁽⁶³⁵⁾

programming language Lihat bahasa pemrograman.

propagation delay Lihat waktu propagasi.

prosesor antarmuka (*interface processor*) Prosesor yang bertindak sebagai antarmuka antara prosesor atau terminal lain dan jaringan, atau prosesor yang mengontrol aliran data dalam jaringan.

protokol Serangkaian aturan semantik dan sintaksis yang menentukan ciri dari unit-unit fungsional dalam melaksanakan komunikasi. ⁽⁵⁴²⁾

RAM Random access memory.

random access memory (RAM) Perangkat memori di mana data dapat ditulis dan dibaca. ⁽⁵⁵⁴⁾

read-only memory (ROM) ① Perangkat memori di mana data, pada kondisi normal, hanya dapat dibaca. ② Memori di mana data yang ditempatkan tidak dapat diubah kecuali pada kondisi khusus. ⁽⁵⁷⁾

real time ① Dalam arsitektur OSI, mengacu pada proses data oleh komputer dalam koneksi dengan proses lain di luar komputer menurut kebutuhan-kebutuhan waktu yang diminta proses luar. Istilah ini juga dipakai untuk menggambarkan sistem operasi dalam mode dan proses konversasional yang dapat dipengaruhi oleh intervensi manusia ketika mereka sedang berjalan. ② Dalam arsitektur OSI,

mengacu pada aplikasi seperti sistem pengontrol proses atau sistem instruksi berbantuan komputer di mana respons ke input kecepatannya memadai untuk mempengaruhi urutan input. ⁽⁵⁵⁸⁾

ring network Lihat jaringan cincin.

*RIP Routing information protocol.

ROM Read-only memory.

ruting Proses penentuan jalan yang dipakai untuk transmisi pesan lewat jaringan. ⁽⁵⁸⁹⁾

salinan *draft (draft copy)* Versi dokumen yang dipersiapkan untuk peninjauan kembali, penyetujuan, atau perubahan. ⁽²¹⁸⁾

saluran ② Bagian dari rangkaian data di luar *data circuit-terminating equipment* (DCE), yang menghubungkan DCE ke *data switching exchange* (DSE), DCE ke DCE lainnya, atau DSE ke DSE lainnya. ⁽³⁸⁵⁾

*SAP Service advertising protocol.

SDLC Synchronous data link control.

semantik Hubungan antara karakter atau kelompok karakter yang mempunyai arti, bebas dalam cara penerjemahan dan pemakaiannya. ⁽⁶⁰⁷⁾

serial Mengacu pada proses di mana semua kejadian terjadi satu setelah yang lainnya, contohnya, transmisi serial bit-bit karakter menurut protokol CCITT V24. ⁽⁶¹¹⁾

sesi (*session*) ① Dalam arsitektur jaringan, untuk tujuan komunikasi data antar unit fungsional, semua aktivitas yang berlangsung selama penyelesaian, pemeliharaan, dan pelepasan koneksi. ② Koneksi logika antara dua *network accessible unit* (NAU) yang dapat diaktifkan, dibuat (*tailored*) untuk menyediakan berbagai protokol, dan di-nonaktifkan, sesuai permintaan. Tiap sesi secara unik diidentifikasi dalam *transmission header* (TH) beserta pertukaran transmisi apapun selama sesi. ③ Periode waktu selama pemakai terminal dapat berkomunikasi dengan sistem interaktif, biasanya, waktu antara *logon* dan *logoff*.

session layer Lihat lapisan sesi.

shift Gerakan penyisipan beberapa atau semua karakter suatu kata dengan jumlah tempat karakter yang sama dalam arah ujung khusus kata itu. ⁽⁶²¹⁾

shielded-twisted-pair (STP) Medium transmisi dari dua konduktor terpilin dengan lapisan gulungan bulat atau lurus. ⁽⁶²¹⁾

simultan Menunjukkan keberadaan dua atau lebih kejadian pada suatu waktu yang bersamaan. ⁽⁶²⁶⁾

sistem terbuka ① Sistem yang karakteristik-karakteristiknya sesuai dengan standar-standar yang ada di seluruh industri dan karena itu dapat dihubungkan ke sistem-sistem lain yang sesuai dengan standar-standar serupa. ② Dalam sekuriti komputer, sistem di mana sumber-sumber yang tidak didefinisi ke sistem tidak diproteksi. Kontras dengan sistem tertutup. ⁽⁴⁷⁸⁾

SNA System network architecture.

source code Lihat kode sumber.

source language Lihat bahasa sumber.

source program Lihat program sumber.

*SPX Sequence packet exchange.

stack Daerah dalam memori yang menyimpan informasi register sementara dan mengembalikan alamat subrutin-subrutin. ⁽⁶⁴³⁾

stand-alone Lihat berdiri sendiri.

star network Lihat jaringan bintang.

stasiun kerja (*workstation*) ① Unit fungsional di mana pemakai bekerja. Suatu stasiun kerja biasanya memiliki beberapa kemampuan proses. ⁽⁷⁴⁸⁾

STP Shielded-twisted-pair.

switching Lihat penyambungan.

synchronous data link control (SDLC) Disiplin yang mengikuti subset dari *Advanced Data Communication Control Procedures (ADCCP)* dari *American National Standards Institute (ANSI)* dan HDLC dari ISO, untuk mengatur transfer informasi sinkronus, kode-transparan, serial-per-bit melalui koneksi sambungan. Pertukaran transmisi bisa *duplex* atau *half-duplex* melalui sambungan dengan / tanpa saklar. Konfigurasi koneksi sambunagn bisa titik-ke-titik, multititik (*multi point*) atau lup. ⁽⁶⁶⁸⁾

system network architecture (SNA) Gambaran struktur, format, protokol, dan deeretan operasional logika untuk melewatkan transmisi unit-unit informasi, dan mengontrol konfigurasi dan operasi jaringan-jaringan. ⁽⁶⁷⁶⁾

TCP/IP Transport Control Protocol/ Internet Protocol.

templet ① Pola penolong pemakai mengidentifikasi lokasi kunci-kunci pada papan kunci, fungsi-fungsi yang dihubungkan ke kunci-kunci pada papan kunci, atau saklar-saklar atau cahaya-cahaya pada panel kontrol. ② Baris yang dimasukkan dari papan kunci dan dimuat di memori yang dapat dipanggil, dipakai kembali, atau diubah. Lihat juga lapisan papan kunci. ③ Dalam sistem/38, string atau byte yang mudah menyebar yang mendefinisi atribut-atribut atau nilai-nilai dari objek antarmuka mesin. ⁽⁶⁸⁵⁾

tingkat sambungan ① Bagian rekomendasi X.25 yang mendefinisi protokol sambungan yang dipakai untuk mengambil data ke dalam atau keluar dari jaringan melalui sambungan *full-duplex* yang menghubungkan mesin pemakai pada simpul jaringan. LAP dan LAPB adalah protokol akses sambungan rekomendasi CCITT. Lihat tingkat sambungan data. ② Dalam SNA, kombinasi hubungan, protokol, perangkat, dan program transmisi yang menghubungkan simpul-simpul jaringan. ⁽³⁸⁸⁾

***TLI** Transport layer interface.

transceiver (transmitter-receiver) Terminal yang dapat mengirim dan menerima lalu lintas data. ⁽⁷⁰¹⁾

transisi Pensaklaran dari status pertama (contohnya tegangan positif) ke yang lainnya (tegangan negatif) dalam transmisi serial. ⁽⁷⁰³⁾

transmisi ① Pengiriman data dari satu tempat untuk penerimaan di tempat lain. ② Dalam ASCII dan komunikasi data, rangkaian karakter termasuk *heading* dan teks. ⁽⁷⁰⁴⁾

transmisi asinkron (asynchronous transmission) Transmisi data di mana transmisi karakter atau kelompok karakter dapat dimulai kapan pun namun di dalamnya, bit-bit yang mewakili karakter atau blok memiliki tenggang waktu yang sama. ⁽³⁷⁾

transmisi baseband (baseband transmission) Transmisi sinyal digital atau analog dalam bentuk asalnya, tidak diubah oleh modulasi. ⁽⁵⁴⁾

transmisi paralel Transmisi simultan dari suatu kelompok yang mewakili sebuah karakter atau bentuk data lain. ⁽⁴⁹⁹⁾

transmisi serial Transmisi sekuensial elemen sinyal suatu kelompok mewakili karakter atau besaran data lain. ⁽⁶¹²⁾

transmisi sinkron Dalam komunikasi data, metode transmisi di mana pengiriman dan penerimaan karakter diatur oleh sinyal-sinyal pewaktuan. ⁽⁶⁶⁹⁾

transmission frame Lihat bingkai transmisi.

Transport Control Protocol / Internet Protocol (TCP/IP) Serangkaian protokol-protokol komunikasi yang mendukung rungsi-fungsi konektivitas titik-ke-titik untuk baik LAN maupun WAN. ⁽⁶⁸³⁾

transport layer Lihat lapisan transpor.